

**EFEKTIFITAS METODE *ROLE PLAYING* DENGAN  
MEDIA *VIDEO* DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH  
AKHLAK MATERI AKHLAQ TERCELA KEPADA  
ALLAH SWT KELAS VII M.Ts NEGERI 6 KEBUMEN  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Pendidikan Agama Islam



oleh :

**Siti Marfuah**  
**NIM : 1403016040**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2018**



## PERNYATAAN KEASLIAN

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama : Siti Marfuah  
NIM : 1403016040  
Jurusan: Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**EFEKTIFITAS METODE *ROLE PLAYING* DENGAN MEDIA  
*VIDEO* DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK  
MATERI AKHLAQ TERCELA KEPADA ALLAH SWT  
KELAS VII M.Ts NEGERI 6 KEBUMEN  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 30 Mei 2018

Pembuat pernyataan,



Siti Marfuah

NIM: 1403016040





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Telp. 024-  
7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **EFEKTIFITAS METODE *ROLE PLAYING* DENGAN MEDIA *VIDEO* DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MATERI AKHLAQ TERCELA KEPADA ALLAH SWT KELAS VII M.Ts NEGERI 6 Kebumen**

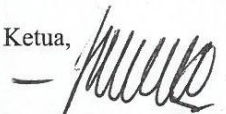
Penulis : Siti Marfuah  
NIM : 1403016040  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Pendidikan Agama Islam.

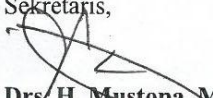
Semarang, 19 Juli 2018

### DEWAN PENGUJI

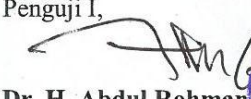
Ketua,

  
**Drs. H. Karnadi, M.Pd.**  
NIP:19680317 199403 1 003

Sekretaris,

  
**Drs. H. Mustopa, M.Ag.**  
NIP:199660314 200501 1 002

Penguji I,

  
**Dr. H. Abdul Rohman, M.Ag.**  
NIP:19691105194303 1 003

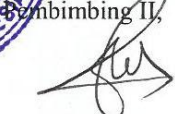
Penguji II,

  
**H. Nasirudin, M.Ag.**  
NIP:19691012 199601 002

Pembimbing I,

  
**Dr. H. Abdul Kholiq, M.Ag.**  
NIP: 19710915 199703 1 003

Pembimbing II,

  
**Drs. Abdul Wahid, M. Ag.**  
NIP: 19691114 199403 1 003





## NOTA DINAS

Semarang, 31 Mei 2018

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamualaikum wr.wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan korelasi naskah skripsi dengan:

Judul : **EFEKTIFITAS METODE *ROLE PLAYING* DENGAN MEDIA *VIDEO* DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MATERI AKHLAQ TERCELA KEPADA ALLAH SWT KELAS VII M.Ts NEGERI 6 KEBUMEN TAHUN AJARAN 2017/2018**

Penulis : Siti Marfuah  
NIM : 1403016040  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan Sidang Munaqasah.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Pembimbing I,

  
**Dr. H. Abdul Kholiq, M.Ag**  
NIP : 19710915 199703 1 003





## NOTA DINAS

Semarang, 31 Mei 2018

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamualaikum wr.wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan korelasi naskah skripsi dengan:

Judul : **EFEKTIFITAS METODE *ROLE PLAYING* DENGAN MEDIA *VIDEO* DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MATERI AKHLAQ TERCELA KEPADA ALLAH SWT KELAS VII M.Ts NEGERI 6 KEBUMEN TAHUN AJARAN 2017/2018**

Penulis : Siti Marfuah  
NIM : 1403016040  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan Sidang Munaqasah.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Pembimbing II



**Drs. Abdul Wakhid, M.Ag**

NIP: 19691114 199403 1 003



## ABSTRAK

Judul : **Efektivitas Metode *Role Playing* dengan Media *Video* Pada Pelajaran Aqidah Akhlaq Materi Akhlaq tercela Kepada Allah Swt di MTs N 6 Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018.**

Penulis : Siti Marfuah

Nim : 1403016040

Skripsi ini membahas tentang efektifitas metode *Role Playing* dengan media *video* terhadap hasil belajar siswa pada kelas VII MTs N 6 Kebumen. Dengan tujuan mengetahui apakah metode *Role Playing* dengan media *Video* efektif dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq materi Akhlaq Tercela Kepada Allah Swt kelas VII di M.Ts N 6 Kebumen tahun ajaran 2017/2018.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, test, dan dokumentasi. Dengan jumlah sampel 64 siswa yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan pengujian hipotesis peneliti menggunakan uji normalitas, homogenitas dan uji-t.

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata kelas kontrol 72,3 dengan Standar deviasi (S) = 7,72 . sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 72,5 dengan standar deviasi (S) = 7,51. Sehingga analisis data awal diperoleh  $t_{Hitung} = 0,082$  sedangkan  $t_{tabel}$  1,999. Maka dapat diketahui bahwa hasil dari perhitungan terhadap nilai pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada kondisi yang sama, kemudian kedua kelas tersebut diberi perlakuan yang berbeda. Kelas kontrol menggunakan metode konvensional sedangkan kelas eksperimen menggunakan metode *role playing* dan media *video*. Setelah pembelajaran berakhir maka kelas kontrol dan kelas eksperimen di beri posttest dengan soal yang sama. Berdasarkan hasil test diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 81,5 dengan standar deviasi (S) = 4,93. Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol

yaitu 75,4 dengan standar deviasi ( $S$ ) = 4,391. Sehingga dari analisis diperoleh  $t_{hitung} = 5,2976$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,670$ . Karena nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari pada nilai rata-rata kelas kontrol, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak materi Akhlaq tercela kepada Allah lebih efektif menggunakan metode *role playing* dengan media *video* dari pada menggunakan metode konvensional seperti yang diterapkan pada kelas kontrol.

Kata kunci: **Efektifitas, *Role Playing*, *Video***

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṡ	ي	y
ض	ḍ		

### Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

au= أَوْ

ai= أَيْ

iy= إَيْ



## MOTTO

*Mulailah dari tempatmu berada.  
Gunakan yang kau punya.  
Lakukan yang kau bisa*





## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta nikmatnya kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpah atas Nabi Muhammad SAW, pemimpin seluruh umat manusia, dan semoga pula tercurah atas keluarga dan para sahabatnya yang menjadi sumber ilmu dan hikmah.

Alhamdulillah atas izin dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Efektifitas Metode *Role Playing* dengan Media *Video* Pada Pelajaran Aqidah Akhlaq Materi Akhlaq tercela Kepada Allah Swt di MTs N 6 Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018” dengan baik dan lancar.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memotivasi penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat yang dalam penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. Raharjo, M.Ag.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Dr. Mustopa, M.Ag., dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam, Nur Asiyah, M.S.I.
3. Pembimbing I dan Pembimbing II, Dr. Abdul Kholiq, M.Ag. dan Drs Abdul Wahid, M.Ag., yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.

5. Bapak H. Jahroni, M.Ag. selaku kepala MTs N 6 Kebumen beserta staf dan dewan guru.
6. Orangtuaku tercinta bapak Solikhun dan ibu Kamsiyah yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang, perhatian, doa, dan dorongan baik moril maupun materiil serta tidak pernah bosan mendoakan penulis dalam menempuh studi dan mewujudkan cita-cita buah hatinya.
7. Adik penulis Fahri Khusaeni serta keluarga besar mbah Khoerudin yang selalu memberikan semangat dan mendoakan selama menempuh studi.
8. Sahabat-sahabat PAI A 2014, yang telah banyak memberikan motivasi dan semangat serta tempat bertukar pikiran maupun informasi dalam penulisan skripsi ini.
9. Nayla, Himmah, Ida, Syifa, Ela, Atikah, sahabat sahabatku yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini
10. Semua pihak yang tiada dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti sehingga dapat diselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah senantiasa membalas semua amal kebaikan kalian dengan sebaik-baik balasan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Semarang, 31 Mei 2018

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
 <b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
 <b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	9
1. Pengertian Hasil Belajar.....	9
2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .	13
a. Faktor Internal .....	14
b. Faktor Eksternal.....	16
3. Materi Akhlaq Tercela Kepada Allah dan Tingkat Kesulitan Dalam Mengajar.....	20

a. Materi Akhlaq Tercela Kepada Allah Swt	20
b. Tingkat Kesulitan Dalam Proses Belajar Mengajar .....	21
4. Metode <i>Role Playing</i> .....	23
a. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran <i>Role Playing</i> .....	26
b. Kelebihan Metode <i>Role Playing</i> .....	28
c. Kekurangan Metode <i>Role Playing</i> .....	29
5. Media <i>Video</i> .....	30
6. Pengaruh Metode <i>Role Playing</i> dan Media <i>Video</i> Pada Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq .....	34
B. Kajian Pustaka .....	36
C. Hipotesis .....	39

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sumber Data Penelitian .....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	42
C. Populasi dan Sampel penelitian . .....	42
D. Variabel Penelitian .....	43
E. Teknik Pengumpulan Data . .....	45
F. Teknik Analisis Data . .....	48

## **BAB IV    DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	53
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	55
C. Analisis Data Hasil Penelitian .....	56
D. Keterbatasan penelitian.....	84

## **BAB V    PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	85
B. Saran .....	85
C. Penutup .....	86

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Daftar Nama Kelas Uji Coba
Lampiran 2	Daftar Nama Kelas Kontrol
Lampiran 3	Daftar Nama Kelas Eksperimen
Lampiran 4	Daftar Nilai Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol
Lampiran 5	Daftar Nilai Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol
Lampiran 6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran 7	Drama Kisah Harta Qorun
Lampiran 8	Soal Uji Coba
Lampiran 9	Kunci Jawaban Soal Uji Coba
Lampiran 10	Soal Posttest
Lampiran 11	Kunci Jawaban Soal Posttest
Lampiran 12	Dokumentasi
Surat Izin Riset	
Surat Keterangan Riset	
Sertifikat Toefl	
Sertifikat IMKA	





## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1	Tabel Mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen
Tabel 4.2	Daftar Nilai frekuensi observasi kelas VII F
Tabel 4.3	Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi Kelas Kontrol
Tabel 4.4	Daftar nilai frekuensi observasi kelas VIIF
Tabel 4.5	Data Hasil Normalitas Awal
Tabel 4.6	Uji Homogenitas Nilai Awal
Tabel 4.7	Sumber data homogenitas
Tabel 4.8	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Nilai Awal Antara Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol
Tabel 4.9	Hasil Validitas
Tabel 4.10	Uji Validitas
Tabel 4.11	Analisis Daya Beda Soal
Tabel 4.12	Hasil Daya Beda Soal
Tabel 4.13	Taraf Kesukaran Soal
Tabel 4.14	Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen
Tabel 4.15	Daftar nilai frekuensi observasi kelas Eksperimen
Tabel 4. 16	Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi Kelas Kontrol
Tabel 4.17	Daftar nilai frekuensi observasi kelas Kontrol
Tabel 4. 18	Data Hasil Normalitas Akhir
Tabel 4. 19	Uji Homogenitas Nilai Akhir
Tabel 4. 20	Sumber data homogenitas







## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Aqidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dan hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Mata pelajaran Aqidah Akhlaq merupakan cabang dari pendidikan agama Islam Menurut Akwal Hawi adalah:

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memerhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.<sup>1</sup>

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.2/1989 Pasal 39 ayat 2 ditegaskan bahwa isi kurikulum setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan wajib memuat (a) pendidikan pancasila, (b) pendidikan agama, (c) pendidikan kewarganegaraan. Dari isyarat pasal tersebut dapat dipahami bahwa bidang studi pendidikan agama,

---

<sup>1</sup>Akmal Hawi, *Kompetensi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 19.

baik agama Islam maupun agama lainnya merupakan komponen dasar atau wajib dalam kurikulum pendidikan nasional.<sup>2</sup>

Mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah sebagai bagian integral dari pendidikan Agama Islam. Memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa. Tetapi secara substansial mata pelajaran Aqidah Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan *Al-akhlāq al-karīmah* dalam kehidupan sehari-hari.

Secara substansial mata pelajaran Aqidah Akhlaq memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik. Hal ini untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan dalam melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlaq tercela dalam kehidupan sehari-hari. *Al-akhlāq al-karīmah* ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan berbangsa, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif dari era globalisasi.<sup>3</sup>

Tujuan pendidikan Aqidah Akhlaq adalah menjadikan siswa berkeyakinan dan ber *Al-akhlāq al-karīmah*. Dalam faktanya di kehidupan sehari-hari ada siswa yang menghajar gurunya sampai

---

<sup>2</sup>Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 75.

<sup>3</sup>Kementrian Agama, *Aqidah Akhlaq Buku Guru/Kementrian Agama*, (Jakarta: Kementrian Agama, 2014), hlm. 1.

meninggal dunia gara-gara ia tidak terima ditegur oleh gurunya, siswa yang membunuh temannya gara-gara iri dengan kehidupan temannya, bahkan ada siswa SMP yang sudah tergabung dalam kelompok curanmor (curian sepeda motor) dan narkoba. Dengan adanya kasus tersebut menunjukkan bahwa tujuan pendidikan aqidah akhlak belum tercapai.

Banyak orang yang berpandangan bahwa kondisi demikian diduga bermula dari apa yang dihasilkan dari dunia pendidikan. Akan tetapi terjadinya penyimpangan moral remaja tidak dapat ditanggung jawabkan kepada guru aqidah akhlak saja akan tetapi semua faktor yang terlibat dari pergaulannya. Faktor keluarga yang kurang memperhatikan pergaulan anaknya, lingkungan yang kurang baik bahkan yang paling mudah untuk mempengaruhi tingkah laku anak adalah teman sepergaulannya. Dengan demikian penekanan terhadap tingkah laku anak sangat penting karena pergaulan anak semakin diperhatikan.

Tingkah laku dan pergaulan siswa juga dapat mempengaruhi hasil belajar. Seperti yang dijelaskan dalam teori belajar behavioristik bahwa manusia sangat dipengaruhi oleh kejadian-kejadian dalam lingkungannya yang akan memberikan pengalaman-pengalaman belajar. Teori ini menerapkan pada tingkah laku objektif, empiris (nyata), konkret dan dapat diamati.<sup>4</sup> Ketika siswa hidup dalam lingkungan yang baik maka ia akan mengikuti lingkungan yang baik

---

<sup>4</sup>Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 35.

juga. Sehingga hasil belajar siswa pun akan baik dan mencapai tujuan belajar.

Dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq disamping guru mengharapkan akhlaq siswa yang baik juga nilai siswa yang tuntas. Untuk meningkatkan hasil belajar pelajaran Aqidah Akhlaq Siti Roisah, mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam, fakultas Tarbiyah dan keguruan, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, melakukan penelitian dengan judul “*Penggunaan Metode Role Playing untuk Peningkatan Prestasi Belajar PAI Materi Aqidah Akhlak pada Siswa Kelas 5 SD Banyubiru 03 Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang*”, Tahun 2011. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian tindakan kelas.

Temuan penelitian ini bahwa siswa kelas V SD Banyubiru memiliki prestasi belajar yang rendah pada mata pelajaran PAI materi aqidah akhlak. Metode *role playing* yang peneliti gunakan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI khususnya mata pelajaran aqidah akhlak meskipun belum 100%. Hasil penelitian di atas dapat dikatakan berhasil karena metode yang digunakan dalam penelitian tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Dari hasil penelitian ini dapat dipahami bahwa metode pembelajaran yang digunakan di kelas sangatlah penting dan sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, sebagai pendidik yang baik harusnya mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Siti Roisah, *Penggunaan Metode Role Playing untuk Peningkatan Prestasi Belajar PAI Materi Aqidah Akhlak pada Siswa Kelas 5 SD*



Penggunaan metode *Role Playing* di sekolah menjadikan siswa lebih imajinatif, kreatif, meningkatkan kerjasama, dan lebih mandiri. Selain itu siswa lebih mudah memahami, mengingat pelajaran dan menerapkan nilai-nilai akhlaq dalam dirinya, karena materi pelajaran yang akan didramakan atau diajarkan sudah diterapkan dalam peran masing-masing siswa. Hal ini siswa belajar melalui pengalaman langsung terutama pada materi Akhlaq Tercela Kepada Allah Saw. Dengan demikian siswa lebih mudah memahami pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa juga dapat memahami nilai-nilai akhlaq pada materi tersebut sehingga kelak dapat dihindari dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian ini penulis juga mengkolaborasikan pembelajaran dengan metode *Role Playing* dengan media *Video*. Media pembelajaran *Video* merupakan media yang menampilkan gambar dalam bentuk gerak disertai suara.<sup>6</sup> Dalam media inilah siswa bisa melihat dan mendengar secara langsung video yang ditampilkan secara jelas oleh pendidik. Dengan demikian siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan siswa tidak jenuh dalam mengikuti pelajaran di kelas.

---

*Banyubiru 03 Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang*, (Salatiga, SATAIN Salatiga, 2011), hlm. 59.

<sup>6</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 124.

Dari hasil observasi secara langsung peneliti sebelum melakukan penelitian eksperimen, peneliti melihat beberapa guru mengajar hanya menggunakan metode ceramah. Khususnya pada pelajaran Aqidah Akhlaq materi Adab Sholat dan Dzikir guru hanya menjelaskan dan memberi selipan dengan cerita. Padahal pembelajaran Aqidah Akhlaq materi Adab Sholat dan Dzikir lebih efektif ketika siswa praktik langsung dan guru langsung mengevaluasi.

Hasil pengamatan tersebut ditemukan problematika sebagai berikut: Pembelajaran Aqidah Akhlaq di M.Ts N Kaleng masih menggunakan metode ceramah dan komunikasi satu arah. Dengan cara mengajar seperti ini, guru hanya berperan sebagai orang yang mentransfer ilmu pengetahuan. Sementara itu peserta didik dipaksa untuk menerima pengetahuan yang telah disampaikan oleh guru secara pasif dan hanya menjadi pendengar saja. Pendidik jarang menggunakan metode yang dapat memotivasi peserta didik dalam menumbuhkan pola pikir ke arah terjadinya proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Efektifitas Metode *Role Playing* dengan media *Video* dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq materi Akhlaq Tercela Kepada Allah Swt kelas VII M.Ts N 6 Kebumen, Tahun Ajaran 2017/2018”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah “Apakah pembelajaran dengan metode *Role Playing* dengan media *Video* efektif dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq materi pokok Akhlaq Tercela Kepada Allah Swt kelas VII di M.Ts N 6 Kebumen tahun ajaran 2017/2018?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode *Role Playing* dengan media *Video* efektif dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq materi Akhlaq Tercela Kepada Allah Swt kelas VII di M.Ts N 6 Kebumen tahun ajaran 2017/2018.

### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang luas bagi berbagai pihak, antara lain:

#### **a. Bagi Sekolah**

Memberikan pengetahuan dalam proses pembelajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas sekolah serta kemampuan peserta didik dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq.

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai motivasi untuk lebih kreatif dalam menggunakan metode dan media pembelajaran dalam mata pelajaran Aqidah Akhlaq.
- 2) Sebagai informasi bagi guru dalam memilih cara mengajar yang tepat dan menyenangkan dalam meningkatkan prestasi peserta didik.

c. Bagi Peserta didik

- 1) Menambah pengalaman peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar
- 2) Dengan menggunakan media Role Playing dengan media Audio Video diharapkan memberikan peran aktif terhadap peserta didik dalam pembelajaran

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan peneliti sebagai calon pendidik agar dapat memilih metode dan media pembelajaran yang tepat.

e. Bagi Pembaca

Sebagai informasi tentang metode *Role Playing* dan media *Video* diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar adalah usaha atau suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar supaya mengetahui atau dapat melakukan sesuatu. Hasil dari kegiatan belajar adalah perubahan diri dari keadaan tidak tahu menjadi tahu. Dari tidak melakukan sesuatu menjadi melakukan sesuatu.<sup>1</sup> Dalam hal ini Walker mengatakan:

Belajar adalah suatu perbuatan dalam pelaksanaan tugas yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman dan tidak ada sangkut pautnya dengan kematangan rohaniah, kelelahan, motivasi, perubahan dalam situasi stimulus atau faktor-faktor yang samar lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan belajar.

Sedangkan menurut Winkel Belajar adalah suatu aktifitas mental yang berlangsung dengan interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas.<sup>2</sup>

“Menurut teori behavioristik belajar adalah proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respons. Belajar menurut psikologi behavioristik

---

<sup>1</sup>Jumatan Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 28-29.

<sup>2</sup>Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Guru/ Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif dan Berkualitas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 5.

adalah suatu kontrol instrumental yang berasal dari lingkungan”<sup>3</sup>. Menurut Psikologi kognitif belajar adalah suatu usaha untuk mengerti sesuatu. Usaha dilakukan secara aktif oleh siswa, keaktifan itu dapat berupa mencari pengalaman, mencari informasi, mencermati lingkungan, memecahkan masalah, mempraktikkan sesuatu untuk tujuan tertentu.<sup>4</sup>

Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal siswa harus belajar dengan sungguh-sungguh. Seperti halnya dijelaskan dalam kita *Ta’lim Muta’allim*

ثم لا بد من الجد والمواظبة والملازمة لطالب العلم واليه الإشارة في القرآن قوله تعالى : والذين جاهدوا فينا لنهدينهم سبلنا. وقيل: من طلب شيئا وجد, من قرع الباب ولج ولج

Penjelasan dari kitab tersebut murid harus bersungguh sungguh adalah belajar, harus tekun seperti yang diisyaratkan dalam Al Qura’an “dan orang-orang yang berjihad atau berjuang sungguh-sungguh untuk mencari keridoan, maka benar-benar aku akan tunjukkan mereka kepada jalan-jalan menuju keridnaan-ku” ketika orang bersungguh-sungguh mencaai sesuatu tentu akan mendapatkannya.<sup>5</sup>

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu hasil dan belajar. Pengertian hasil

---

<sup>3</sup>Jumatan Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*,... hlm. 34.

<sup>4</sup>Jumatan Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*,...hlm .38.

<sup>5</sup> Syaikh Az-Zurmuzy, *Ta’lim Muta’alim*, (surabya: Mutiara Ilmu, 2009) hlm 39-40.

menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan menjadi barang jadi. Hal yang sama berlaku untuk memberikan batasan bagi istilah hasil panen, hasil penjualan, hasil pembangunan, termasuk hasil belajar. Dalam siklus input-proses-hasil, hasil dapat dengan jelas dibedakan dengan input akibat perubahan oleh proses. Begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami belajar siswa berubah perilakunya dibanding sebelumnya.

Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu pada tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>6</sup>

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak

---

<sup>6</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 45.

yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan pendidikan.<sup>7</sup> Dalam kaitan ini Gagne & Briggs mengatakan:

Hasil belajar adalah “kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dapat diamati melalui penampilan siswa”. Sedangkan Reigeluth berpendapat bahwa “hasil belajar atau pembelajaran dapat juga dipakai sebagai pengaruh yang memberikan suatu ukuran nilai dari metode (strategi) alternatif dalam kondisi yang berbeda. Hasil belajar menurut sudjana, hasil Belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima perlakuan belajar.”<sup>8</sup>

Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar juga dapat menyentuh perubahan pada aspek afektif termasuk perubahan aspek emosional. Perubahan pada aspek ini umumnya tidak mudah dilihat dalam waktu yang singkat, akan tetapi seringkali dalam rentang waktu relatif lama. Perubahan belajar juga dapat ditandai dengan perubahan kemampuan berfikir. Seorang guru yang mampu mengembangkan model-model pembelajaran yang terarah pada latihan-latihan berfikir kritis siswa, misalnya model-model pembelajaran pemecahan masalah akan sangat mendukung perubahan kemampuan berfikir siswa.<sup>9</sup>

Kawasan psikomotorik mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan yang bersifat manual atau motorik.

---

<sup>7</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedias Group, 2016), hlm. 5.

<sup>8</sup>Jamil Supriatiningrum, *Strategi Pembelajaran teori & Aplikasi*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 37.

<sup>9</sup>Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung, Alfabeta, 2009), hlm 37-38.



Sebagaimana kedua domain ini juga mempunyai berbagai tingkatan. Urutan dari yang sederhana ke yang paling kompleks, yaitu persepsi, kesiapan melakukan sesuatu kegiatan, mekanisme, respons terbimbing, kemahiran, adaptasi, dan organisasi. Persepsi berkenaan dengan penggunaan indra dalam melakukan kegiatan. Kesiapan berkenaan dengan melakukan suatu kegiatan, termasuk didalamnya kesiapan mental, kesiapan fisik, atau kesiapan emosi perasaan untuk melakukan suatu tindakan.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar juga dapat didefinisikan dengan kemampuan-kemampuan peserta didik sebagai akibat dari proses belajar, bukan hanya perubahan tingkah laku saja tetapi perubahan secara komprehensif baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

## **2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Menurut teori Gestalt, belajar merupakan suatu proses perkembangan. Artinya bahwa secara kodrati jiwa raga anak mengalami perkembangan. Perkembangan sendiri memerlukan sesuatu baik yang berasal dari diri siswa sendiri maupun pengaruh dari lingkungannya. Berdasarkan teori ini hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, siswa itu sendiri dan lingkungannya. Siswa dalam arti berfikir atau tingkah laku intelektual, motivasi,

---

<sup>10</sup>Jamil Supriatiningrum, *Strategi Pembelajaran teori & Aplikasi*,..., hlm. 45.

minat, dan kesiapan siswa baik jasmani ataupun rohani. Lingkungan yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, aktifitas guru, sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan keluarga, dan lingkungan sekitar. Pendapat yang senada dikemukakan oleh Walsiman, hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik faktor internal maupun faktor eksternal.<sup>11</sup> Dari uraian tersebut bahwa yang mempengaruhi hasil belajar siswa ada dua faktor yaitu faktor internal atau faktor dari dalam diri siswa sendiri. Kemudian faktor eksternal yaitu faktor dari luar diri siswa atau faktor lingkungan dan kehidupan disekeliling siswa.

#### **a. Faktor Internal**

Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik. Faktor tersebut menyangkut aspek jasmani maupun rohaniah dari individu. Aspek jasmani mencakup kondisi dan kesehatan jasmani dari individu. Karena setiap orang memiliki kondisi fisik yang berbeda-beda ada yang tahan belajar selama lima sampai enam jam secara terus menerus, ada juga yang hanya tahan belajar selama dua sampai tiga jam saja. Kondisi fisik mempengaruhi konsentrasi dalam berfikir dan memperlambat kerja alat indra. Alat indra yang paling penting dalam pembelajaran adalah indra penglihatan dan indra pendengaran.

---

<sup>11</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*,..., hlm. 12.

Aspek psikis dan kondisi intelektual juga tidak kalah pentingnya dalam pembelajaran. Aspek psikis menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotor serta kondisi psikomotor dari individu. Kondisi intelektual menyangkut tingkat kecerdasan, bakat, baik bakat belajar maupun bakat pekerjaan. Penguasaan siswa akan pengetahuan atau pelajaran-pelajaran yang lalu juga termasuk penguasaan intelektual.<sup>12</sup>

Tingkat kecerdasan setiap siswa pasti berbeda, hal ini berdasarkan dari IQ siswa tersebut. Siswa yang IQ nya tinggi dapat menyelesaikan segala persoalan yang dihadapi. Anak yang normal memiliki IQ 90-110 dapat menamatkan S.D tepat pada waktunya. Mereka yang memiliki IQ 110-140 tergolong anak yang cerdas. Sedangkan IQ diatas 140 digolongkan genius. Semakin tinggi IQ seseorang akan makin cerdas, mereka yang mempunyai IQ dibawah 90 tergolong lemah mental. Anak inilah yang banyak mengalami kesulitan belajar. Mereka yang IQ dibawah 90 digolongkan debil, embisil, dan idiot.<sup>13</sup>

Motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Ketika siswa memiliki motivasi yang kuat untuk menguasai pelajaran pasti ia akan berusaha dengan semangat. Tetapi ketika siswa tidak memiliki motivasi yang kuat ia akan lemah terhadap

---

<sup>12</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), hlm. 162.

<sup>13</sup> Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hlm. 81.

suatu pelajaran. Hal tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Keberhasilan belajar juga sangat dipengaruhi oleh keterampilan-keterampilan yang dimilikinya, seperti keterampilan membaca, berdiskusi, memecahkan masalah dan lainnya. keterampilan tersebut merupakan hasil belajar oleh siswa itu sendiri.<sup>14</sup>

Cita-cita merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi dalam belajar. Motivasi seseorang dalam belajar menjadi begitu tinggi ketika ia sebelumnya sudah memiliki cita-cita. Impiannya dapat terlihat dalam proses pembelajaran.<sup>15</sup> Misalnya ketika ia memiliki cita-cita menjadi seorang dokter, maka ia akan terlihat sungguh-sungguh dalam belajar, bahkan untuk menguasai lebih sempurna mata pelajaran yang berhubungan dengan cita-citanya yaitu menjadi seorang dokter. Begitu pula dengan cita-cita lainnya.

#### **b. Faktor Eksternal**

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar. Keluarga yang tidak harmonis seperti keadaan ekonomi yang tidak stabil, pertengkaran kedua orang tuanya, kurangnya perhatian orang tua terhadap anak, serta kebiasaan

---

<sup>14</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*,..., hlm. 163.

<sup>15</sup> Evelin Siregar, Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Galia Indonesia, 2015), hlm. 54.

sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orangtua itu juga mempengaruhi hasil belajar siswa. “Menurut Wasliman bahwa sekolah merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan hasil belajar siswa”. Semakin tinggi kemampuan belajar siswa dan kualitas pengajaran di sekolah, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.<sup>16</sup>

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama. Tetapi dapat juga sebagai faktor penyebab kesulitan belajar. Seperti cara mendidik anak yang keras atau bahkan acuh terhadap pendidikan anaknya.<sup>17</sup> Hal yang paling fatal adalah ketika orang tua tidak memperhatikan kemajuan belajar anak-anaknya. Bahkan orang tua seringkali bersifat kejam dan otoriter karena mereka berfikir semakin keras dalam mendidik anak maka anak akan lebih pandai. Akan tetapi semakin kejam orang tua mendidik anak maka akan menimbulkan mental yang tidak sehat bagi anak.

Suasana rumah yang sangat ramai, tidak mungkin anak dapat belajar dengan baik. Anak akan selalu terganggu konsentrasinya sehingga sukar untuk belajar. Demikian suasana rumah yang selalu tegang, selalu banyak cekcok antara anggota keluarga selalu ditimpa kesedihan akan masalah orang tuanya hal inilah yang menjadikan mental anak tidak sehat. Bahkan ketika keadaan ekonomi keluarga yang melimpah ruah bisa menjadikan anaknya

---

<sup>16</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*,..., hlm. 13.

<sup>17</sup> Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*,..., hlm. 85.

terhambat dalam kemajuan belajar karena anak tersebut terlalu dimanjakan dan terlalu banyak bersenang-senang.<sup>18</sup>

Siswa pada umumnya dalam melakukan belajar tidak hanya melalui bacaan atau melalui guru saja, tetapi bisa juga melalui contoh-contoh yang baik dari sikap, tingkah laku, dan perbuatan. Kepribadian dan sikap guru yang kreatif maka siswa akan meniru gurunya yang aktif dan kreatif.<sup>19</sup> Pribadi dan sikap guru yang baik tercermin pada sikapnya yang ramah, lemah lembut. Selain dari kepribadian dan sikap seorang guru, suasana belajar juga mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Suasana belajar yang tenang, berlangsungnya dialog yang kritis antara siswa dengan guru, dan menumbuhkan suasana yang aktif diantara siswa. Hai inilah yang akan memberikan nilai lebih pada proses pengajaran, sehingga keberhasilan siswa dalam belajar dapat meningkat secara maksimal.

Guru yang profesional, memiliki kemampuan-kemampuan tertentu. Kemampuan tersebut diperlukan untuk membantu siswa dalam belajar. Keberhasilan siswa dalam belajar akan dipengaruhi oleh kemampuan guru yang profesional. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompeten dalam bidangnya dan menguasai dengan baik bahan yang akan diajarkan, serta mampu

---

<sup>18</sup> Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*,..., hlm. 89.

<sup>19</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*,..., hlm.18.

memilih metode belajar mengajar yang tepat sehingga pendekatan itu bisa berjalan dengan semestinya.<sup>20</sup>

Lingkungan masyarakat dimana siswa atau individu berada juga berpengaruh terhadap semangat dan aktifitas belajarnya. Lingkungan masyarakat dimana warga memiliki latar belakang pendidikan yang cukup, terhadap lembaga-lembaga pendidikan dan sumber-sumber belajar didalamnya akan memberikan pengaruh yang positif terhadap semangat dan perkembangan belajar generasi mudanya.<sup>21</sup> Dalam lingkungan masyarakat juga berpotensi mempengaruhi kepribadian siswa. Kehidupan dengan berbagai macam latar belakang pendidikan dan berbagai macam tingkah laku. Kehidupan modern dengan keterbukaan serta kondisi yang luas banyak dipengaruhi oleh kondisi masyarakat ketimbang oleh keluarga sendiri.<sup>22</sup>

Dari uraian diatas ada beberapa faktor yang menghambat hasil belajar atau yang menyebabkan hasil belajar siswa tidak maksimal. Ada dua faktor yang menyebabkan siswa tidak maksimal faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri sendiri. Faktor internal meliputi motivasi belajar, cita-cita dan tingkat kecerdasan

---

<sup>20</sup>Mustaqim, Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 64-65.

<sup>21</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*,..., hlm. 165.

<sup>22</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*,..., hlm.19.

siswa. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor lingkungan dan peran guru dalam mendidik siswanya.

### **3. Materi Akhlaq Tercela kepada Allah Swt dan Tingkat Kesulitan dalam Mengajar**

#### **a. Materi Akhlaq Tercela Kepada Allah Swt**

Definisi akhlaq menurut Imam al Ghozali adalah ungkapan tentang sifat jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan tidak memerlukan pertimbangan atau fikiran terlebih dahulu. Sedangkan akhlaq tercela adalah segala macam bentuk perbuatan, ucapan, dan perasaan seseorang yang bisa merusak iman dan mendatangkan dosa juga dikategorikan sebagai akhlaq tercela.<sup>23</sup>

#### **1) Riya'**

*Riya'* dalam bahasa Arab artinya memperlihatkan atau memamerkan, secara istilah *Riya'* adalah memperlihatkan sesuatu kepada orang lain baik barang maupun perbuatan baik yang dilakukan, dengan maksud agar orang lain dapat melihatnya kemudian memujinya. Hal yang sepadan dengan *Riya'* adalah *Sum'ah* yaitu berbuat baik agar kebaikan tersebut

---

<sup>23</sup>Ibrahim Bafadhol, Jurnal Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam Vol. 06 No 12, Juli 2017, hlm 45



didengar dan dipuji oleh orang lain, walaupun kebaikan tersebut beribadah kepada Allah Swt.<sup>24</sup>

## 2) Nifaq

Kata *nifaq* berasal dari kata: *nafiqa alyarbu'*, lubang hewan sejenis tikus. Lubang ini ada dua, ia bisa masuk ke lubang yang satu kemudian keluar lewat lubang yang lain. Demikianlah gambaran keadaan orang-orang munafik, suatu saat menampakkan Islamnya, tetapi disisi lain sangat kafir dan menentang kepentingan Agama Islam.

Ada dua kategori *nifaq*

- a) Nifaq I'tiqadi
- b) Nifaq 'Amali<sup>25</sup>

### b. Tingkat Kesulitan dalam Proses Belajar Mengajar

Mendidik anak bukan berarti mengajarkan sekumpulan ilmu pengetahuan semata, namun yang lebih penting lagi mendidik berarti mengajarkan kepada anak-anak kita sejak usia dini kemampuan untuk siap menghadapi tantangan dunia masa depan yang akan menjadi ajang hidup mereka nantinya. Hal ini berarti menanamkan keingintahuan dan rasa cinta belajar seumur hidup, kreatifitas, keberanian mengungkapkan pendapat

---

<sup>24</sup> Agama, Kementerian, *Buku Siswa Aqidah Akhlaq Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 /Kementerian Agama*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2014) hlm. 94-69.

<sup>25</sup> Agama, Kementerian, *Buku Siswa Aqidah Akhlaq Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 /Kementerian Agama*,..., hlm 96-99.

dan berekspresi, serta penghargaan akan segala bentuk perbedaan.

Dalam proses belajar mengajar di M.Ts N 6 Kebumen, guru masih menggunakan metode ceramah. Metode merupakan cara menyampaikan sebuah materi pelajaran dengan cara penuturan lisan kepada peserta didik atau khalayak ramai. Pengertian ini mengarahkan bahwa metode ceramah menekankan pada sebuah pemberian materi pembelajaran dengan cara penuturan lisan.<sup>26</sup> Ketika pendidik menggunakan metode ceramah maka pendidik harus memperhatikan kemampuan suara dan tekniknya dalam penggunaan metode ceramah ini.

Tingkat kesulitan dalam proses belajar mengajar dalam M.Ts N 6 Kebumen ini adalah guru mengajar dengan menggunakan metode yang monoton. Peserta didik kurang bersemangat dalam belajar karena metode belajar yang kurang variatif. Suasana belajar yang monoton dapat menghambat pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Semangat peserta didik dalam belajar juga dapat menipis. Sedangkan semangat peserta didik sangat penting dalam proses belajar mengajar. Dengan peserta didik yang semangat dalam belajar menjadikan peserta didik mudah menerima dan memahami pelajaran.

---

<sup>26</sup> Syahraini Tambak, *6 Metode Komunikatif Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm 61.

Hai ini menjadikan prestasi peserta didik tidak maksimal bahkan ada beberapa yang belum mencapai kelulusan. Dari pengamatan di M.Ts N 6 Kebumen, penulis mengamati beberapa kelas yang sedang belajar Aqidah Akhlaq dan di kelas tersebut ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan pelajaran bahkan ada yang mengganggu teman sebangkunya ketika pendidik sedang menjelaskan pelajaran. Hal ini dikarenakan siswa kurang tertarik dengan pelajaran yang sedang dijelaskan.

Untuk mengatasi kejenuhan siswa dalam belajar mengajar, maka seorang pendidik harus menggunakan metode dan media yang bervariasi tentunya nyambung dengan materi pelajaran. Dengan menciptakan suasana belajar yang variatif maka peserta didik lebih bersemangat dan tidak bosan dengan pelajaran tersebut. Peserta didik yang antusias dalam belajar maka peserta didik mudah menerima pelajaran. Bahkan peserta didik bisa lebih aktif dalam proses belajar dan memahami materi dengan sempurna. Hal inilah yang menjadikan nilai peserta didik menjadi lebih baik dan mudah dalam mencapai ketuntasan.

Dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq tentu saja guru tidak mengharapkan siswa pandai dalam pelajaran akan tetapi pandai juga dalam menerapkan akhlaq yang baik di kehidupan sehari-hari. Untuk memudahkan siswa menerapkan akhlaq yang baik pada diri siswa tersebut maka perlu menggunakan metode

belajar yang berbentuk sosio drama atau *Role Playing*. Dengan menggunakan metode tersebut alangkah lebih baiknya jika dibarengi dengan media yang mendukung yaitu media *Video*. Dengan mengkolaborasikan metode *Role Playing* dan Media *Video* maka siswa akan lebih semangat dalam belajar dan akan lebih mudah mencontoh hal baik yang ditayangkan dalam *Video* dan mempraktikannya pada Sosio Drama atau *Role Playing*.

#### **4. Metode Role Playing dan Media Video**

##### **a. Metode Role Playing**

Metode adalah cara yang paling tepat dan cepat, maka urutan kerja dalam sebuah metode harus diperhitungkan secara ilmiah dengan serius. Oleh karenanya suatu metode selalu merupakan hasil eksperimen.<sup>27</sup> *Role Playing* adalah sejenis permainan gerak yang didalamnya ada tujuan, aturan dan sekaligus melibatkan unsur senang. Dalam *Role Playing*, murid dikondisikan pada situasi luar kelas, meskipun pembelajarannya saat itu terjadi di dalam kelas. *Role Playing* sering kali dimaksudkan sebagai bentuk aktifitas dimana pembelajarannya membayangkan dirinya seolah-olah berada diluar kelas dan berperan sebagaimana tema dari mata pelajaran tersebut.<sup>28</sup>

Metode *Role Playing* adalah suatu cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan

---

<sup>27</sup> Ahmad Tafsir, *etodologi Pengejaran Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 9.

<sup>28</sup> Jumatan Handayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 189.

penghayatan siswa. Pengembangan imajinasi dan penghayatan dilakukan siswa dengan memerankan sebagai tokoh hidup atau benda mati. Penerapan metode ini pada umumnya dilakukan lebih dari satu orang, hal ini bergantung dengan apa yang diperankan.<sup>29</sup> Pengalaman belajar yang diperoleh dari metode ini adalah kemampuan kerja sama, komunikatif, dan menginterpretasikan suatu kejadian melalui bermain peran, peserta didik mengeksplorasi hubungan-hubungan antar manusia dengan cara memeragakan dan mendiskusikannya, sehingga secara bersama-sama peserta didik dapat mengeksplorasi perasaan, sikap, nilai-nilai, dan berbagai strategi pemecahan masalah.

“Menurut Engkoswara, metode *Role Playing* atau sosio drama adalah suatu drama yang diperankan oleh siswa secara singkat dalam durasi waktu sekitar 4-5 menit kemudian pengamat langsung mengevaluasi dan menyimpulkan isi dari drama tersebut”.<sup>30</sup> Strategi bermain peran (*Role Playing*) didasari oleh teori John Dewey, yakni prinsip belajar sambil berbuat. Prinsip ini berdasarkan asumsi bahwa siswa lebih banyak pengalaman dengan cara keterlibatan secara aktif dan

---

<sup>29</sup>Jumatan Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*,...hlm. 113.

<sup>30</sup>M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta Selatan: Ciputat pers, 2012), hlm. 51.

personal, dibandingkan dengan bila mereka hanya melihat materi/ konsep.<sup>31</sup>

*A story based collaborative learning using role playing game is method that is familiar to students and can stimulate their interest. The students play a role playing game for learning the history of mathematics, and compose a story by themselves using multimedia authoring tools.*<sup>32</sup>

Dalam pembelajaran *Role Playing* siswa diminta untuk:

- 1) Mengendalikan suatu peran khusus apakah sebagai mereka sendiri atau sebagai orang lain.
- 2) Masuk dalam situasi yang bersifat simulasi atau skenario, yang dipilih berdasar relevansi dengan pengetahuan yang sedang dipelajari peserta atau materi kurikulum.
- 3) Bertindak persis sebagaimana pandangan mereka terhadap orang yang diperankan dalam situasi-situasi tertentu, dengan menyepakati untuk bertindak seolah-olah peran-peran tersebut adalah peran mereka sendiri
- 4) Menggunakan pengalaman-pengalaman peran yang sama dengan masa lalu atau mengisi ruang kosong dalam suatu peran singkat yang disepakati.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016). hlm. 212-213.

<sup>32</sup> International Journal for Education Media and Tecnology 2011, vol 5, pp. 50-60 hlm 56.

<sup>33</sup>Hisyam Zain, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta:Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 99.

Dengan teknik-teknik diatas maka siswa lebih tertarik perhatiannya pada pelajaran, karena masalah-masalah sosial sangat berguna bagi siswa. Bagi siswa, dengan berperan seperti orang lain, maka ia dapat menempatkan diri seperti watak orang lain. Ia dapat merasakan perasan orang lain, dapat mengakui pendapat orang lain, sehingga menumbuhkan sikap saling pengertian, toleransi, dan cinta kasih terhadap sesama makhluk, dan mereka bisa berdiskusi dengan hidup karena masing-masing paham dan menghayati permasalahan yang ada.<sup>34</sup>

**1) Langkah-langkah metode pembelajaran *Role Playing* adalah**

- a) Guru menyiapkan skenario pembelajaran
- b) Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempelajari skenario tersebut
- c) Guru menjelaskan peran-peran siswa dalam skenario dengan sebaik baiknya
- d) Guru memerintahkan siswa yang tidak ikut berperan untuk menjadi penonton yang aktif, disamping hanya mendengar dan melihat akan tetapi harus bisa memberikan kritik dan saran
- e) Pemeranan siswa untuk melakonkan skenario yang telah dipelajarinya

---

<sup>34</sup>Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cinta: 2018), hlm 93.

- f) Siswa secara berkelompok membahas peran yang dilakukan oleh pelakon
- g) Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil dari pengamatan materi tersebut<sup>35</sup>

Tahapan metode pembelajaran *role playing* sangat ketat dan banyak tahapannya, hal ini diharapkan mampu melatih siswa untuk tekun dalam pembelajaran. Tahapan-tahapan yang dijalankan adalah untuk mengembangkan minat dan kesabaran dari siswa. Metode *role playing* juga bermanfaat untuk mengembangkan keterampilan melalui seleksi pemilihan peran dari setiap pemainnya. Maka dari itu pembelajaran ini mengajarkan siswa untuk mengembangkan kemampuannya dalam berkompetisi dan bertoleransi, belajar untuk menerima setiap peran yang diterimanya, serta mengembangkan bakat dari seorang siswa.

## **2) Kelebihan Metode *Role Playing***

- a) Melibatkan seluruh peserta didik sehingga dapat berpartisipasi mempunyai kesempatan untuk memajukan kemampuannya dalam bekerja sama.
- b) Peserta didik bebas mengambil keputusan dan berekspresi secara utuh.
- c) Permainan merupakan penemuan yang mudah dan digunakan dalam situasi dan waktu yang berbeda.

---

<sup>35</sup>Jumatan Handayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*,... hlm. 191.



- d) Guru dapat mengevaluasi pemahaman tiap peserta didik melalui pengamatan pada waktu melakukan permainan.
- e) Permainan merupakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi peserta didik.<sup>36</sup>

Kelebihan dari pembelajaran dengan menggunakan metode *Role Playing* diharapkan siswa mampu mengingat dan melatih kesan melalui peran yang didramakan. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Role Playing* ini juga dapat mengembangkan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat di depan umum. Kelebihan dari pembelajaran dengan metode *Role Playing* ini juga dapat mengembangkan dan menggali bakat siswa dalam bermain peran. Oleh karena itu dalam pembelajaran menggunakan metode *Role Playing* harus diterapkan secara maksimal karena metode ini dapat mengembangkan bakat dan keberanian siswa.

### **3) Kekurangan metode *Role Playing***

- a) Sebagai peserta didik yang tidak ikut bermain menjadi kurang aktif.
- b) Seringkali siswa berkeberatan untuk melakukan peran yang diberikan karena alasan psikologis, seperti rasa malu, peran yang diberikan kurang cocok dengan apa yang ia inginkan.
- c) Banyak memakan waktu.

---

<sup>36</sup> Jumatan Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, ...hlm. 114.

- d) Memerlukan tempat yang luas.
- e) Biasanya kelas lain akan merasa terganggu oleh suara para pemain dan tepuk tangan penonton/pengamat.<sup>37</sup>

Meskipun metode *Role Playing* sangat bermanfaat dan memberikan banyak pelatihan terhadap nilai-nilai moral bagi siswa, namun pelaksanaan *Role Playing* masih memiliki kelemahan untuk diterapkan kepada siswa dalam pembelajaran. Hal ini dipengaruhi dari masih kurangnya kreativitas dari siswa dan kurangnya keberanian siswa dalam memerankan drama tersebut. Seringkali siswa merasa malu dan kurang percaya diri untuk tampil di depan kelas. Permasalahan kurangnya tempat melaksanakan metode *Role Playing* menjadi kendala utama bagi para guru dan siswa untuk pelaksanaannya metode tersebut.

#### **b. Media Video**

Dalam metodologi pengajaran ada dua aspek yang paling menonjol yakni metode mengajar dan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar. Sedangkan penilaian adalah alat untuk mengukur atau menentukan taraf tercapai tidaknya tujuan pengajaran. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan kedudukan media pendidikan sebagai alat

---

<sup>37</sup>Jumatan Handayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*,..., hlm. 191.

bantu mengajar ada dalam komponen metodologi, sebagai salah satu lingkungan belajar yang diatur oleh guru.<sup>38</sup>

Media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.<sup>39</sup> Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Media pembelajaran adalah alat dan bahan yang dipergunakan dalam pembelajaran yang ikut membantu pendidik menyempurnakan metode mengajar dan wawasan anak didik.<sup>40</sup> Secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Media *Video* adalah media pembelajaran yang menggabungkan penggunaan suara dengan gambar hidup di dalam frame dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlibat gambar itu hidup.<sup>41</sup> *Video* bergerak dengan cepat

---

<sup>38</sup>Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rinaka Cipta, 2010), hlm. 237.

<sup>39</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 3.

<sup>40</sup> Yosai Iriantara, *Komunikasi Pembelajaran Interaksi Komunikatif dan Edukatif di Dalam Kelas*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014), hlm. 193.

<sup>41</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*,..., hlm. 48.

dan bergantian sehingga memberikan visual yang kontinu. Kemampuan media *Video* melukiskan gambar hidup dan suaranya memberikan daya tarik tersendiri. Secara alamiah dapat, meningkatkan minat dan motivasi serta menawarkan suatu pengalaman otentik yang memuaskan berdasarkan dramatisasi dan daya tarik emosional.<sup>42</sup> Media *Video* memperjelas realita dengan membuat pengalaman tentang dunia luar menjadi pengalaman pribadi dan memberikan pemahaman yang lebih besar tentang hubungan dan konsep yang abstrak. Biasanya media ini digunakan untuk tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Media ini dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, dan memberikan contoh perilaku yang baik.<sup>43</sup>

Penekanan utama dalam pengajaran *Video* adalah pada nilai belajar yang diperoleh melalui pengalaman konkret, tidak hanya didasarkan atas kata-kata belaka. Media *Video* sebagai alat teknis yang bisa memperkaya serta memberikan pengalaman kongkret kepada siswa.<sup>44</sup> Dengan menggunakan media *Video*, pendidik dapat menunjukkan serangkaian gambar

---

<sup>42</sup>Nunuk Suryani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta:Penerbit Ombak, 2012), hlm. 145.

<sup>43</sup> Cecep Kusnandi, *Media embelajaran Manual dan digital*,(Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 73

<sup>44</sup>Nana Sudjana, Ahmad Rival, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung: CV. Sinar Baru, 1989), hlm. 58.

bergerak dengan menggunakan suara yang merangsang kecerdasan kognitif siswa. Seperti halnya siswa mengamati penyimpangan yang terjadi pada video yang ditampilkan. Ataupun siswa bisa meniru sikap baik pemeran pada video tersebut.<sup>45</sup>

*Video* merupakan media yang tepat untuk memperlihatkan contoh keterampilan yang menyangkut gerak. Dengan media inilah dapat diperjelas, baik dengan cara diperlambat maupun dengan dipercepat. Tujuannya adalah mengajarkan koordinasi antara alat tertentu seperti memanjat, berenang, dan lainnya. Dengan *Video* siswa dapat langsung mendapat umpan balik secara visual terhadap kemampuan mereka dalam mengembangkan keterampilan psikomotor siswa.

Dengan menggunakan berbagai macam teknik dan efek pada *Video*, menjadikan media *Video* sebagai media yang sangat ampuh untuk mempengaruhi sikap dan emosi siswa. Sehingga kecerdasan afektif siswa dapat terbentuk dan berkembang. Karena siswa dengan mudah meniru peran baik yang ada dalam video untuk kehidupan sehari-hari<sup>46</sup>

Kekurangan dalam menggunakan media *Video* adalah pada saat film diputar gambar bergerak terus sehingga tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin

---

<sup>45</sup>Ronal H Anderson, *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*, (Jakarta: CV.Rajawali, 1997), hlm 104.

<sup>46</sup>Ronal H Anderson, *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*,..., hlm. 105.

disampaikan melalui Video tersebut. Komunikasi yang bersifat satu arah menjadikan siswa pasif dan harus diimbangi dengan pencarian umpan balik yang lain. Dalam penayangan video menggunakan peralatan yang kompleks dan tidak semua sekolah menyediakan alat tersebut. Sehingga pembelajaran menggunakan media *Video* jarang dilakukan di sekolah.<sup>47</sup>

Dalam pembelajaran menggunakan media *Video* diharapkan siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan dapat memahami pelajaran secara sempurna. Tujuan menggunakan media ini adalah untuk menunjukkan contoh ciri-ciri sikap yang harus dicontoh ataupun yang tidak boleh dicontoh. Ketika siswa melihat secara langsung siswa akan lebih mudah memahami materi tersebut. Kekurangan dalam media tersebut adalah adanya komunikasi satu arah dan pemahaman siswa yang berbeda beda. Ada yang lebih mudah memahami video tersebut adapula yang lambat dalam memahami video tersebut. Kendala yang biasanya terjadi adalah peralatan yang komplek yang tidak semua sekolah memfasilitasinya.

#### **c. Pengaruh Metode Role Playing dan Media Video Pada Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq**

Dalam proses belajar mengajar ada beberapa metode dan media yang diterapkan. Penerapan metode pembelajaran tidak

---

<sup>47</sup>Cecep Kustandi, Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 65.

semuanya pas dalam setiap tema pelajaran. Tidak semua metode pembelajaran juga akan pas dikolaborasikan dengan media pendukungnya. Pembelajaran Aqidah Akhlaq dengan tema Akhlaq tercela kepada Allah Swt dinilai pas ketika menggunakan metode *Role Playing* dan media *Video*. Penggunaan metode dan media ini diharapkan akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Teori pembelajaran yang salah satunya adalah teori pendekatan modifikasi tingkah laku dijelaskan bahwa salah satu tugas guru adalah, menerapkan prinsip penguat untuk mengidentifikasi aspek situasi pendidikan yang penting dan mengatur kondisi yang memungkinkan peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu guru sangat penting dalam mengenal dan memperkenalkan pada siswa karakteristik situasi belajar. Sehingga guru dapat mengetahui setiap kemajuan belajar yang diperolehnya.<sup>48</sup>

Hasil belajar seorang siswa dilihat dari sejauh mana siswa memahami tema pelajaran. Dalam memberikan pemahaman siswa ketika belajar seorang guru harus menggunakan metode mengajar yang dinilai nyaman dan efektif. Tidak semua siswa suka dalam suasana belajar yang monoton akan tetapi siswa lebih suka belajar dengan suasana yang santai. Sebagai seorang pendidik, harus paham apa yang

---

<sup>48</sup>Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 45.

dirasakan siswa ketika belajar supaya siswa nyaman dan mudah menerima materi tersebut.

Pembelajaran yang berkaitan dengan Akhlaq atau tingkah laku siswa dalam kehidupan sehari-hari, akan lebih efektif dengan menggunakan metode pembelajaran *Role Playing* dengan media *Video*. Karena dengan menggunakan metode dan media ini siswa akan lebih mudah mencontoh bagaimana bersikap yang baik pada video yang ditampilkan, kemudian setelah mencontohkan siswa mempraktikkan dalam metode belajar *Role Playing*. Siswa lebih mudah memahami sesuatu yang dipraktikkan sendiri daripada hanya mendengarkan penjelasan dari pendidik. Ketika siswa memahami pelajaran tersebut maka hasil belajar siswa akan lebih baik dan tujuan belajar akan tercapai.

Pengaruh menggunakan metode *Role Playing* dan media *Video* dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq adalah, siswa lebih mudah memahami pelajaran. Karena pembelajaran tidak dilakukan dengan suasana yang serius dan menegangkan. Dengan menggunakan metode *Role Playing* dan media *Audio Video* suasana belajar mengajar lebih santai dan siswa akan lebih menikmati dan memahami tema pelajaran tersebut. Dengan suasana belajar yang nyaman siswa tidak akan merasa bosan dalam belajar. Ketika siswa nyaman siswa tidak akan mencari kesibukan lain dalam belajar seperti tidur dalam kelas, mengganggu teman sebangkunya dan lainnya. Ketika siswa



sudah nyaman dan paham akan tema pelajaran, maka hasil belajar pun akan maksimal dan mencapai target. Keberhasilan belajar siswa akan mempermudah pendidik dalam mencapai tujuan pendidikan.

## **B. Kajian Pustaka Relevan**

Penelitian ini menggunakan beberapa referensi yang diambil dari hasil penelitian terdahulu. Adapun penelitian yang mengangkat topik yang sama dan masih berhubungan dengan penelitian ini maka dijabarkan sebagai berikut.

Skripsi pertama yang digunakan referensi adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Arifudin mahasiswa UIN Walisongo Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berjudul “ Penerapan Metode *Role Playing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Pada Materi Pokok menggambarkan Struktur Organisasi Desa Dan Pemerintahan Kecamatan Pada Siswa Kelas IV MIT Nurul Islam Semarang Tahun Ajaran 2015/2016”. Penelitian ini menerapkan dua siklus dalam penelitiannya. Pada siklus I menunjukkan 17 responden tuntas (65,4%) sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 9 responden (34,6%). Berdasarkan hasil penelitian belum memenuhi ketuntasan belajar dan mengalami ketuntasan masih dari 80%. Sedangkan pada siklus II menunjukkan 25 responden tuntas (96,1%) sedangkan yang tidak tuntas hanya 1 responden (3,8%). Dari hasil penelitian tersebut terlihat

bahwa siswa merespon dengan baik dan siswa lebih memahami pelajaran terlihat dari hasil belajar siswa.<sup>49</sup>

Skripsi kedua ditulis oleh Lailatul Fitriyah yang berjudul “Upaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menerapkan Metode *Role Playing* Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas 1A Semester Genap Dengan Materi Pokok Tata Cara Solat Fardhu Di M.I Infarul Ghoy 01 Plamongsari Pedurungan Semarang”. Penelitian ini menerapkan dua siklus dalam penelitian. Siklus yang pertama masih banyak peserta didik yang kurang aktif dan kurang memperhatikan guru. Hasil belajar peserta didik pada siklus pertama 61,3% belum mencapai nilai ketuntasan yang peneliti patokan. Sedangkan pada siklus kedua menunjukkan 83,9% atau 26 peserta didik yang tuntas belajar. Dari hasil penelitian ini bahwa metode *Role Playing* dapat meningkatkan prestasi peserta didik dalam pembelajaran Fiqih materi pokok tata cara sholat fardhu serta dapat memotivasi siswa untuk berperan mandiri dan bertanggung jawab.<sup>50</sup>

Skripsi ketiga yang ditulis oleh Novi Noviantika yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Bermain Peran Terhadap Hasil

---

<sup>49</sup>Muhamad Arifudin, *Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Pada Materi Pokok menggambarkan Struktur Organisasi Desa Dan Pemerintahan Kecamatan Pada Siswa Kelas IV MI Nurul Islam Semarang Tahun Ajaran 2015/2016* (Semarang: UIN Walisongo, 2016), hlm 84.

<sup>50</sup>Lailatul Fitriyah, *Upaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menerapkan Metode Role Playing Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas 1A Semester Genap Dengan Materi Pokok Tata Cara Solat Fardhu Di MI Infarul Ghoy 01 Plamongsari Pedurungan Semarang*, (Semarang: UIN Walisongo, 2011), hlm 53.

Belajar Peserta Didik Kelas V Semester II Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan di MI Tarbiyatul Athfal Mambak Jepara Tahun Ajaran 2015/2016". Dalam penerapan metode bermain peran siswa terlihat aktif dalam proses pembelajaran, dimana siswa mampu menampilkan drama dengan baik yaitu siswa dapat memperagakan sesuai peran yang mereka dapatkan, serta mampu menghayati atau memahami yang akan diperankan dengan baik. Siswa juga mampu bekerjasama dengan anggota kelompoknya dengan baik, selain itu mereka juga berani menyampaikan pendapatnya ketika berdiskusi bahkan ketika diminta menyampaikan pendapatnya di depan kelas. Untuk mengukur keberhasilan siswa dalam belajar maka dilakukan *posttest*. Pada uji normalitas nilai *posttest* diperoleh hasil  $X^2_{hitung} = 6,3153$  dan  $X^2_{tabel} = 7,81$ . Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $X^2_{tabel}$  dimana  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 6 - 3 = 5$ . Karena  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  maka keadaan siswa dalam keadaan berdistribusi normal.<sup>51</sup>

Dari uraian di atas memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan baik itu waktu, tempat, tahun, materi, mata pelajaran, dan judul penelitian. Judul penelitian yang peneliti ambil adalah Efektifitas Metode *Role Playing* Dengan Media *Video* Dalam

---

<sup>51</sup>Novi Noviantika, *Pengaruh Penggunaan Metode Bermain Peran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Semester II Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan di MI Tarbiyatul Athfal Mambak Jepara Tahun Ajaran 2015/2016*, (Semarang: UIN Walisongo, 2016), hlm 59-60.

Pembelajaran Aqidah Akhlaq materi Akhlaq Tercela Kepada Allah kelas VII di Mts N Kaleng Puring Kebumen Tahun ajaran 2017/2018.

### **C. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.<sup>52</sup>

Hipotesis dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan metode *Role Playing* dengan media *Video* efektif pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq dengan materi pokok Akhlaq Tercela Kepada Allah Swt di MTs N 6, Kebumen tahun ajaran 2017/ 2018.

---

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2015), hlm. 3.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Metode penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Maksudnya penelitian yang langsung dilakukan di lapangan. Metode merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan analisis data yang valid dengan tujuan dapat menjawab persoalan yang dihadapi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang artinya penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pernyataan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.<sup>2</sup> Penelitian kuantitatif erat kaitannya dengan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lainnya (sebab akibat) dalam kondisi yang

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D...*, hlm. 97.

<sup>2</sup>Asmadi Alsa, *Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2014), hlm. 13.

terkendalikan.<sup>3</sup> Penelitian ini menggunakan metode *true experimen design* dengan bentuk *pretest posttest control group desing*.

Adapun rancangan penelitiannya adalah

Kelas	Keadaan Awal	Perlakuan	Keadaan Akhir
Kontrol	$Y_1$	$x_1$	$Y_2$
Eksperimen	$Y_1$	$x_2$	$Y_2$

$x_1$  : Pembelajaran Aqidah Akhlaq dengan menggunakan metode *Role Playing* dengan media *Video*

$x_2$  : Pembelajaran Aqidah Akhlaq dengan menggunakan model konvensional

$Y_1$  : Kelas kontrol dan kelas eksperimen diberi *Pretest*

$Y_2$  : Kelas kontrol dan kelas eksperimen diberi *Posttest*

## B. Waktu dan Tempat Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs N 6 Kebumen bertempat di Jl Petanaham- Puring No. 207 Kebumen. Dimana kelas VII F sebagai kelas kontrol dan kelas VII H sebagai kelas eksperimen.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Terhitung dari tanggal 19 Maret 2018 sampai 9 April 2018 atau selama 20 hari.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D...*, hlm. 107.

## 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek /subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VII MTs N 6 Kebumen tahun ajaran 2017/2018.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>5</sup> Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *simple random sampling*. Dikatakan *simple random sapling* karena pengambilan dari beberapa anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi ini.<sup>6</sup> Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena memperhatikan lapangan, karena sekolah yang diteliti terdiri dari beberapa kelas yakni dari kelas VII A sampai kelas VII H.

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D...*, hlm. 117.

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 174.

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hlm. 183.

## D. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup>

### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)<sup>8</sup>. Keberadaan variable ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah metode pembelajaran *Role Playing* dengan media *Video*.

### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas<sup>9</sup>. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif peserta didik dalam materi Akhlaq Tercela Kepada Allah

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D* ..., hlm. 60.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D*..., hlm. 61.

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 46.



Swt kelas VII di MTs N Kaleng Puring Kebumen tahun ajaran 2017/ 2018.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi digunakan untuk mendapatkan gambaran langsung mengenai pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlaq. Utamanya menyangkut aktivitas dan segala fenomena yang berkaitan dengan pembelajaran Aqidah Akhlaq. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang situasi dan proses pembelajaran di MTs N 6 Kebumen.

### **2. Tes**

Tes adalah suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil pelajaran tertentu pada seorang murid atau kelompok murid.<sup>10</sup> Adapun pendapat lain tes adalah seretan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes dilaksanakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik kelas VII MTs N 6 Kebumen pada pelajaran Aqidah Akhlaq materi Akhlaq Tercela Kepada Allah Swt.

Cara yang digunakan untuk mengetahui baik dan tidaknya instrument soal tes maka perlu diuji coba dan dianalisis. Analisis

---

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hlm. 193.

uji instrument soal tes meliputi analisis validitas, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran soal. Penjelasannya sebagai berikut :

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Untuk mengetahui validitas item soal assay dengan rumus lengkap

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad 11$$

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5 \%$  maka item tes yang diujikan valid.

Berdasarkan uji coba soal yang telah dilaksanakan dengan  $N = 32$  dan taraf signifikan 5% didapat  $r_{tabel} = 0,349$  jadi item soal dikatakan valid jika  $r_{hitung} > 0.349$  ( $r_{hitung}$  lebih besar dari 0,349)

b. Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka, reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Untuk menentukan reliabilitas soal essay menggunakan rumus *alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

---

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*,...,hlm. 93.

Keterangan:

$r_1$  : reliabilitas instrumen

$k$  : banyak butir pertanyaan atau banyak soal

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  : Varians total<sup>12</sup>

c. Daya Beda

Daya beda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan kurang). Rumus yang digunakan dalam menentukan daya beda adalah:

$$D = \frac{\text{Rata-rata kelompok atas}}{\text{skor maksimal kelompok atas}} - \frac{\text{rata-rata kelompok bawah}}{\text{skor maksimal kelompok bawah}}$$

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$0,00 < D \leq 0,20$  : Jelek

$0,21 < D \leq 0,40$  : Cukup

$0,41 < D \leq 0,70$  : Baik

$0,71 < D \leq 1,00$  : Baik sekali.<sup>13</sup>

d. Taraf kesukaran soal

Soal tang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Soal yang telalu mudah tidak merangsang

---

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,...,239.

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*,...,hlm. 228-229.

siswa untuk mempertinggi usaha memecahkan soal tersebut. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauan. <sup>14</sup>Rumus untuk menguji taraf kesukaran soal adalah:

$$P = \frac{\text{nilai rata-rata}}{\text{skor maksimal}}$$

Dengan kriteria

0,00 - 0,030: Sukar

0,31 – 0,70 : Sedang

0,71 – 1,00 : Mudah

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.<sup>15</sup> Merupakan suatu cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang peserta didik dan gambaran umum tentang MTs N Kaleng Puring Kebumen.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*,..., hlm. 222.

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*..., hlm. 201.

terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>16</sup>

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesa dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode *Role Playing* dengan media *Video* terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs N 6 Kebumen.

## 1. Analisis Tahap Awal

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal ataukah tidak. Uji ini digunakan apabila peneliti ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan proporsi subjek, objek, kejadian, dan lain-lain. Pengujiannya menggunakan rumus *chi-kuadrat*. Rumus yang dipakai adalah:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

$X^2$  : Chi kuadrat

$O_i$  : Frekuensi hasil pengamatan

$E_i$  : Frekuensi yang diharapkan

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D...*, hlm.207.

$k$  : Banyak kelas interval

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas untuk mengetahui apakah sampel bersifat homogen atau tidak. Jika sampel bersifat homogen maka hasil penelitiannya akan digeneralisasikan untuk seluruh populasi, artinya simpulan peneliti dapat berlaku untuk seluruh peserta didik. Untuk mengetahui homogenitas dapat digunakan uji kesamaan dua variabel berikut:

$$X = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

2. Analisis Tahap Akhir

a. Uji Normalitas

Langkah-langkah uji normalitas tahap awal sama dengan uji normalitas tahap akhir.

b. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji.<sup>17</sup> Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya. Uji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data.<sup>18</sup>

Untuk menguji hipotesis dua sampel dilakukan dengan berbeda. Kelas kontrol menggunakan pembelajaran

---

<sup>17</sup>Sutrisno Hadi, *Statistik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 224.

<sup>18</sup>Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2012), hlm. 192-193.

konvensional dan kelas eksperimen menggunakan metode *Role Playing* dengan media *Audio Video*. Setelah dua sampel diperlakukan dengan beda, kemudian dilakukan test. Hasil test akhir ini adalah sebagian besar dalam pengajuan hipotesis. Untuk menguji hipotesis ini adalah:

$$H_o : \mu_1 \geq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 < \mu_2$$

Untuk menguji hipotesis adalah menggunakan teknik *t-test*. Yang diuji adalah perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ketika terdapat perbedaan dimana kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol maka pembelajaran menggunakan metode *Role Playing* dengan media *Audio Video* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.<sup>19</sup> Rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

$t$  : Statistik

$\bar{x}_1$  : Skor rata-rata kelompok eksperimen

$\bar{x}_2$  : Skor rata-rata kelompok kontrol

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D*..., hlm. 223-224.

$n_1$  : Banyak subjek dari kelompok eksperimen

$n_1$  : Banyak subjek dari kelompok kontrol

$s_1^2$  : Varian kelompok eksperimen

$s_2^2$  : Varian kelompok kontrol

$S^2$  : Varian gabungan.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 239.



## **BAB IV**

### **DESKRIPSI ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum M.Ts Negeri 6 Kebumen**

##### **1. Profil MTs N 6 Kebumen**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen merupakan sekolah berbasis Islam yang berada di Kabupaten Kebumen tepatnya di Jl Petanahan Nomor 207 Desa Kaleng Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen. Sebelum menjadi MTs N 6 Kebumen nama MTs N ini adalah MTs N Kaleng karena terletak di desa Kaleng dan satu-satunya MTs N di kecamatan Puring. Setelah tahun 2018 maka nama MTs N ini diresmikan menjadi MTs N 6 Kebumen.

MTs N 6 Kebumen ini memiliki siswa yang banyak terhitung dari kelas VII sampe kelas IX adalah 730 siswa, 46 guru dan 10 staf TU dan staf kebersihan. Fasilitas sekolah MTs N 6 Kebumen diantaranya 24 kelas masing-masing angkatan memiliki 8 rombel atau kelas. Dilengkapi dengan 30 kamar mandi siswa, 5 kamar mandi guru. Sekolah juga dilengkapi dengan tempat parkir sepeda yang luas dan tempat parkir motor bagi guru dan karyawan. Fasilitas lainnya yaitu perpustakaan, lapangan olahraga, laboratorium komputer dan bahasa serta ruang OSIS. Siswa di MTs N 6 Kebumen memiliki tradisi yang sangat baik yakni setiap

siswa dilatih untuk beramal setiap Jumat pagi dan Jamaah Sholat Duhur di Sekolah.<sup>1</sup>

2. Visi dan Misi MTs N 6 Kebumen

a) Visi MTs N 6 Kebumen

Terwujudnya insan Religius, Jujur, Disiplin, dan Berprestasi

b) Misi MTs N 6 Kebumen

- a. Menumbuhkan penghayatan peserta didik terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam berfikir dan bertindak yang religius, juju, dan disiplin
- b. Menumbuhkan dan mengembangkan pembiasaan budaya jujur bagi warga madrasah.
- c. Menumbuhkan dan mengembangkan pembiasaan berperilaku disiplin bagi seluruh warga madrasah
- d. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran untuk menciptakan peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik
- e. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sesuai perkembangan dunia pendidikan
- f. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>MTs N 6 Kebumen, *Profil MTs N 6 Kebumen* (Kebumen: MTs N Kebumen 2018)

<sup>2</sup>MTs N 6 Kebumen, *Profil MTs N 6 Kebumen* (Kebumen: MTs N Kebumen 2018)

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 19 Maret 2017 sampai 9 April 2017 yang bertempat di MTs N 6 Kebumen pada kelas VII F dan VII H tahun pelajaran 2017/2018. Sebelum penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan observasi. Dengan tujuan untuk beradaptasi dan mendalami objek penelitian.

Sebelum menerapkan media *Audio Video* dengan Metode *Role Playing* pada peserta didik, penulis lebih dulu melakukan diskusi dengan guru Aqidah Akhlaq kelas VII MTs Negeri 6 Kebumen, bapak Muhdhir, S. Pd.I. mengenai faktor yang membuat peserta didik kurang bersemangat dalam pelajaran Aqidah Akhlaq. Setelah berdiskusi dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq kemudian penulis diarahkan untuk mengambil sampel pada kelas VII H dan VII F yang memiliki nilai rata-rata kelas hampir sama. Kemudian peneliti melakukan uji kesamaan dua variabel atau uji homogenitas. Uji homogenitas ini diambil dari nilai pretest siswa.

Setelah diuji homogenitas dan hasilnya seimbang maka peneliti memberi perlakuan terhadap kedua kelas tersebut. Sebelum memberi perlakuan, penulis menentukan terlebih dahulu mana yang kelas kontrol dan mana yang kelas eksperimen dengan menggunakan dua gulung kertas kemudian mengambil salah satu. Kertas yang pertama diambil adalah kelas kontrol dan yang kedua kelas eksperimen. Hasilnya kelas VII F sebagai kelas kontrol dan kelas VII H sebagai kelas eksperimen.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Observasi tanggal 23 Maret 2018

Langkah selanjutnya yaitu memberikan perlakuan kepada kedua kelas tersebut dengan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen menggunakan metode *Role Playing* dengan media *Audio Video* sedangkan kelas kontrol menggunakan metode yang biasanya digunakan oleh guru Aqidah Akhlaq kelas VII yaitu metode ceramah. Waktu yang digunakan masing-masing kelas adalah 3 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Kemudian dilanjutkan dengan posttest.

Posttest menggunakan test uraian dimana instrumen tersebut sudah dipastikan dengan komponen yang diharapkan sekolah dalam materi Akhlaq Tercela Kepada Allah Swt. Kemudian instrumen diujikan kepada kedua kelas, kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini untuk mengetahui apakah metode dan media yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, kemudian di bandingkan antara nilai rata-rata kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Hasil dari kedua rata-rata tersebut dapat digunakan untuk pembuktian hipotesis.<sup>4</sup>

### **C. Analisis Data Hasil Penelitian**

#### **1. Analisis Tahap Awal**

Data yang digunakan pada analisis tahap awal adalah nilai pretest siswa. Pada analisis tahap awal dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

---

<sup>4</sup>Observasi tanggal 23 Maret 2018

a. Uji Normalitas

Data awal yang digunakan untuk menguji normalitas adalah pretest siswa. Kriteria yang digunakan untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = K-1$ . Jika  $X^2_{Hitung} < X^2_{Tabel}$  maka berdistribusi normal. Jika sebaliknya  $X^2_{Hitung} > X^2_{Tabel}$  maka tidak berdistribusi normal.

1) Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Eksperimen

**Hipotesis**

$H_o$  : Data Berdistribusi Normal

$H_a$  : Data Tidak Berdistribusi Normal

**Pengajuan hipotesis**

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

**Kriteria yang digunakan**

$H_o$  diterima jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Nilai maksimal : 85

Nilai minimal : 50

Rentang Nilai (R) :  $85 - 50 = 25$

Banyak Kelas (k) :  $1 + 3,3 \log 32 = 5,96$  dibulatkan = 6 Kelas

Panjang Kelas (P) :  $25/6 = 4,16$

**Tabel 4.1**  
**Tabel mencari rata-rata dan Standar Deviasi**

	Kelas Eksperimen		
No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	75	2,5	6,25
2	65	-7,5	56,25
3	70	-2,5	6,25
4	75	2,5	6,25

5	80	7,5	56,25
6	65	-7,5	56,25
7	70	-2,5	6,25
8	80	7,5	56,25
9	70	-2,5	6,25
10	70	-2,5	6,25
11	70	-2,5	6,25
12	65	-7,5	56,25
13	80	7,5	56,25
14	85	12,5	156,25
15	70	-2,5	6,25
16	75	2,5	6,25
17	70	-2,5	6,25
18	70	-2,5	6,25
19	60	-12,5	156,25
20	75	2,5	6,25
21	85	12,5	156,25
22	80	7,5	56,25
23	75	2,5	6,25
24	70	-2,5	6,25
25	75	2,5	6,25
26	80	7,5	56,25
27	85	12,5	156,25
28	75	2,5	6,25
29	70	-2,5	6,25
30	50	-22,5	506,25
31	70	-2,5	6,25
32	65	-7,5	56,25
Jumlah	2320		1750
Mean	72,5		

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata } (\bar{x}) &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{2320}{32} \\
 &= 72,5
 \end{aligned}$$

Standar Deviasi (s)

$$s^2 = \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{1750}{32-1}$$

$$s^2 = 56,45$$

$$s = 7,51$$

**Tabel 4.2**

**Daftar Nilai frekuensi observasi kelas VII H**

Kelas	Bk	$Z_i$	$P(Z_i)$	Luas Daerah	$O_i$	$E_i$	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	49,5	-3,06	0,498				
50-55				0,01	1	0,32	1,44
	55,5	-2,26	0,488				
56-60				0,04	1	1,28	0,06
	60,5	-1,59	0,444				
61-65				0,12	4	3,84	0,04
	65,5	-0,93	0,323				
66-70				0,27	11	8,64	0,64
	70,5	-0,13	0,051				
71-75				0,1	7	3,2	4,51
	75,5	0,39	0,151				
76-80				0,23	5	7,36	0,75
	80,5	1,19	0,383				
81-85				0,075	3	2,4	0,15
	85,5	1,73	0,458				
Jumlah					32	$\chi^2 = 7,59$	

Keterangan:

Bk = Batas Kelas Bawah -0,5

$Z_i = \frac{BK - \bar{X}}{s}$

$P(Z_i)$  = Nilai  $Z_i$  pada tabel luas dibawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah =  $P(Z_1) - P(Z_2)$

$E_i = E_i \times N$

$O_i = f_i$

Untuk  $\alpha = 5\%$  dengan dk = 6-1 diperoleh  $\chi^2$  tabel = 11,07

Karena  $X^2$  hitung  $< X^2$  tabel, maka data tersebut berdistribusi normal.

## 2) Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Kontrol

### Hipotesis

$H_o$  : Data Berdistribusi Normal

$H_a$  : Data Tidak Berdistribusi Normal

### Pengajuan hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

### Kriteria yang digunakan

$H_o$  diterima jika  $X^2$  hitung  $< X^2$  tabel

Nilai maksimal : 85

Nilai minimal : 50

Rentang Nilai (R) :  $85 - 50 = 25$

Banyak Kelas (k) :  $1 + 3,3 \log 32 = 5,96$  dibulatkan = 6 Kelas

Panjang Kelas (P) :  $25/6 = 4,16$

**Tabel 4.3**

**Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi**

No	Kelas Kontrol		$(X - \bar{X})^2$
	X	$X - \bar{X}$	
1	85	12,7	161,29
2	80	7,7	59,29
3	75	2,7	7,29
4	70	-2,3	5,29
5	75	2,7	7,29
6	80	7,7	59,29
7	85	12,7	161,29
8	75	2,7	7,29
9	70	-2,3	5,29
10	50	-22,3	497,29



11	65	-7,3	53,29
12	65	-7,3	53,29
13	75	2,7	7,29
14	80	7,7	59,29
15	65	-7,3	53,29
16	65	-7,3	53,29
17	80	7,7	59,29
18	70	-2,3	5,29
19	70	-2,3	5,29
20	65	-7,3	53,29
21	70	-2,3	5,29
22	80	7,7	59,29
23	85	12,7	161,29
24	70	-2,3	5,29
25	65	-7,3	53,29
26	65	-7,3	53,29
27	70	-2,3	5,29
28	70	-2,3	5,29
29	65	-7,3	53,29
30	75	2,7	7,29
31	75	2,7	7,29
32	80	7,7	59,29
Jumlah	2315		1849,28
Mean	72,34375		

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata } (\bar{x}) &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{2315}{32} \\
 &= 72,3
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi } (s) \quad s^2 &= \frac{\sum (x_1 - x_2)}{n-1} \\
 &= \frac{1849,28}{32-1} \\
 s^2 &= 59,65 \\
 s &= 7,72
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.4**  
**Daftar nilai frekuensi observasi kelas VIIIF**

Kelas	Bk	$Z_i$	$P(Z_i)$	Luas Daerah	$O_i$	$E_i$	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	49,5	-2,953	0,498				
50-55				0,013	1	0,416	0,81
	55,5	2,176	0,485				
56-60				0,05	2	1,6	0,1
	60,5	1,528	0,435				
61-65				0,125	6	4	1
	65,5	0,88	0,31				
66-70				0,219	8	7	0,14
	70,5	0,233	0,091				
71-75				0,068	6	2,176	6,72
	75,5	0,414	0,159				
76-80				0,196	6	6,272	0,01
	80,5	1,062	0,355				
81-85				0,1	3	3,2	0,01
	85,5	1,709	0,455				
Jumlah					32		8,79

Keterangan:

Bk = Batas Kelas Bawah -0,5

$$Z_i = \frac{BK - \bar{X}}{s}$$

$P(Z_i)$  = Nilai  $Z_i$  pada tabel luas dibawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

$$\text{Luas Daerah} = P(Z_1) - P(Z_2)$$

$$E_i = E_i \times N$$

$$O_i = f_i$$

Untuk  $\alpha = 5\%$  dengan dk = 6-1 diperoleh  $X^2$  tabel = 11,07

Karena  $X^2$  hitung  $< X^2$  tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

**Tabel 4.5**  
**Data Hasil Normalitas Awal**

No	Kelompok	$X^2_{Hitung}$	Dk	$X^2_{Tabel}$	Keterangan
1	Eksperimen	7,59	5	11,07	Normal
2	Kontrol	8,79	5	11,07	Normal

Terlihat dari tabel diatas bahwa uji normalitas nilai awal pada kelas eksperimen untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 6-1 = 5$ , diperoleh  $X^2_{Hitung} = 7,59$  dan  $X^2_{Tabel} = 11,07$  karena  $X^2_{Hitung} < X^2_{Tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Pada kelas Kontrol untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 6-1 = 5$ , diperoleh  $X^2_{Hitung} = 8,79$  dan  $X^2_{Tabel} = 11,07$  karena  $X^2_{Hitung} < X^2_{Tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh homogen atau tidak

**Tabel 4.6**  
**Uji Homogenitas Nilai Awal**  
**Sumber Data**

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2320	2315
N	32	32
$\bar{X}$	72,5	72,3
Varians ( $S^2$ )	56,45	59,65
Standar devisasi	7,51	7,72

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}} \\
 &= \frac{59,65}{56,45} \\
 &= 1,003
 \end{aligned}$$

Untuk  $\alpha = 5\%$  dengan

Dk pembilang = nb-1 = 32-1= 31

Dk penyebut = nk-1 = 32-1 = 31

F (0,05)(31:31) = 1,76

Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variasi kedua kelas homogen

Pada uji homogenitas untuk sampel dengan menggunakan data nilai awal maka diperoleh  $F_{hitung} = 1,003$  dengan peluang  $\frac{1}{2}\alpha$  dan taraf signifikan sebesar  $\alpha = 5\%$  serta dk pembilang 32-1= 31 dan dk penyebut 32-1= 31 yaitu F (0,05)(31,31) = 1,76. Terlihat bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data tersebut dikatakan homogen.

**Tabel 4.7**  
**Sumber data homogenitas**

No	Kelas	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kriteria
1	VII H	1,003	1,76	Homogen
2	VII F			

c. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Uji kesamaan dua rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai rata-rata yang identik atau sama pada tahap awal.

**Tabel 4.8**  
**Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Nilai Awal antara Kelas**  
**Eksperimen dan Kelas Kontrol**  
**Sumber Data**

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2320	2315
N	32	32
$\bar{X}$	72,5	72,3
Varians ( $S^2$ )	56,45	59,65
Standar devisasi	7,51	7,72

**Perhitungan**

$$S^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}$$

$$= \frac{(32-1)56,45 + (32-1)65}{32+32-2}$$

$$= \frac{1749,95+1849,15}{62}$$

$$= \frac{35991,1}{62}$$

$$s^2 = 58,50$$

$$s = 7,64$$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$= \frac{72,5000 - 72,3438}{7,64 \sqrt{\frac{1}{32} + \frac{1}{32}}}$$

$$= \frac{0,1562}{1,90480}$$

$$= 0,08200$$

Dengan taraf signifikan  $\alpha = n1 + n2 - 2 = 32 + 32 - 2 = 62$  maka  $t_{tabel}$  adalah 1,999

Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka ada perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Dari uji kesamaan rata-rata diperoleh  $T_{hitung} = 0,08200$  dengan taraf signifikan 5% dan dk 62 maka diperoleh  $T_{Tabel} = 1,999$  karena  $T_{hitung} < T_{Tabel}$  maka hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen relatif sama.

## 2. Analisis Data Uji Coba Instrumen Tes

### a. Analisis Validitas Soal

Uji validitas digunakan untuk mengetahui Valid atau tidaknya item-item soal. Berikut adalah tabel hasil validitas soal uji coba

**Tabel 4.9**

No	Kriteria
1	Valid
2	Valid
3	Valid
4	Invalid
5	Valid
6	Invalid
7	Valid
8	Valid
9	Valid
10	Valid
11	Valid
12	Valid
13	Valid
14	Valid
15	Valid

Data hasil analisis diperoleh 13 butir soal Valid dan 2 butir soal tidak valid.

Berikut adalah perhitungan pada soal no 1

**Tabel 4.10**  
**Tabel Uji Validitas**

No	$x$	$x^2$	$y$	$y^2$	$xy$
1	2	4	37	1369	74
2	1	1	44	1936	44
3	3	9	55	3025	165
4	2	4	35	1225	70
5	3	9	40	1600	120
6	3	9	40	1600	120
7	2	4	36	1296	72
8	3	9	48	2304	144
9	2	4	40	1600	80
10	4	16	38	1444	152
11	3	9	44	1936	132
12	2	4	40	1600	80
13	2	4	46	2116	92
14	3	9	36	1296	108
15	3	9	50	2500	150
16	2	4	36	1296	72
17	2	4	47	2209	94
18	3	9	34	1156	102
19	2	4	35	1225	70
20	4	16	44	1936	176
21	3	9	47	2209	141
22	2	4	35	1225	70
23	3	9	42	1764	126
24	3	9	45	2025	135
25	3	9	53	2809	159
26	3	9	48	2304	144
27	1	1	38	1444	38
28	1	1	27	729	27
29	4	16	54	2916	216
30	3	9	30	900	90
31	2	4	44	1936	88
32	3	9	36	1296	108
JUMLAH	82	230	1324	56226	3459

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dan : 32

$\sum X$  : 82

$\sum Y$  : 1324

$\sum X^2$  : 230

$\sum Y^2$  : 56226

$\sum XY$  : 3459

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{32(3459) - (82)(1324)}{\sqrt{32\{230 - (82)^2\}\{56226 - (1324)^2\}}} \\ &= \frac{110688 - 108560}{\sqrt{(7360 - 6724)(1799232 - 1752976)}} \\ &= \frac{110688 - 108560}{\sqrt{(636)(46256)}} \\ &= \frac{2128}{\sqrt{29418816}} \\ &= \frac{2128}{5423,91} \\ &= 0,390 \end{aligned}$$

Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka dinyatakan valid

$r$  hitung = 0,390

$r$  tabel = 0,349

Jadi  $0,390 > 0,349$  maka data dinyatakan valid

#### b. Analisis Reliabilitas Soal

Uji reliabilitas soal digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrumen. Adapun reliabilitas dari soal uji coba



berdasarkan perhitungan dengan rumus *Alpha* diperoleh  $r_{11} = 0,938$  dengan  $r_{tabel} = 0,346$ . Diperoleh  $r_{11} > r_{tabel}$  maka instrument tersebut reliabel.

Berikut adalah perhitungan Reliabilitas

Untuk memperoleh jumlah varians butir dicari dulu varians setiap butir, kemudian dijumlahkan

$$\begin{aligned}\sigma^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{230 - \frac{82^2}{32}}{32} \\ &= \frac{230 - 210,125}{32} \\ &= \frac{19,875}{32} \\ &= 0,621\end{aligned}$$

Sampai soal no 15 kemudian

$$\begin{aligned}\sum \sigma_b^2 &= 0,621 + 0,803 + 1,046 + 1,413 + 3,246 + 0,902 + 0,996 + 0,871 \\ &\quad + 0,741 + 1,421 + 1,163 + 1,234 + 0,996 \\ &= 15,493\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Varians total} &= \frac{40747 - \frac{1125^2}{32}}{32} \\ &= \frac{40737 - 39550,781}{32} \\ &= \frac{1196,219}{32} \\ &= 37,381\end{aligned}$$

Rumus Alpha

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \\
 &= \left( \frac{13}{13-1} \right) \left( 1 - \frac{15,453}{37,381} \right) \\
 &= \left( \frac{13}{12} \right) (1 - 0,133) \\
 &= (1,08)(0,867) \\
 &= 0,938
 \end{aligned}$$

Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka dinyatakan reliabel

$r$  hitung = 0,938

$r$  tabel = 0,349

Jadi  $0,938 > 0,349$  maka dinyatakan reliabel

#### c. Analisis Uji Daya Pembeda soal

Berdasarkan perhitungan daya beda butir soal, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Menganalisis Daya Pembeda Soal**

Batas Atas		Batas Bawah	
No	Skor	No	Skor
1	3	17	3
2	4	18	2
3	3	19	2
4	3	20	2
5	3	21	2
6	2	22	1
7	3	23	3
8	2	24	2
9	3	25	2
10	2	26	4
11	3	27	3
12	4	28	2
13	3	29	2

14	1	30	3
15	3	31	3
16	3	32	1
Jumlah	45		37
N	16		16
MEAN	2,812		2,312

$$D = \frac{\text{Rata-rata kelompok atas}}{\text{skor maksimal}} - \frac{\text{rata-rata kelompok bawah}}{\text{skor maksimal}}$$

$$= \frac{2,812}{4} - \frac{2,312}{4}$$

$$= 0,703 - 0,578$$

$$= 0,125$$

**Tabel 4.12**

No	Kriteria
1	Baik
2	Jelek
3	Baik
4	Baik
5	Jelek
6	Jelek
7	Baik
8	Baik
9	Baik
10	Baik
11	Baik
12	Baik
13	Baik

d. Analisis Uji Tingkat Kesukaran Soal

Uji tingkat kesukaran soal digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien tingkat kesukaran butir soal diperoleh:

Menganalisis Tingkat kesukaran soal

Rumus tingkat kesukaran soal adalah

Pada soal no 1

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{nilai rata - rata}}{\text{skor maksimal}} \\ &= \frac{2,562}{4} \\ &= 0,640 \end{aligned}$$

Kesukaran soal no 1 adalah 0,640 masuk dalam kategori sedang

**Tabel 4.13**

No	Kriteria
1	Sedang
2	Sedang
3	Sedang
4	Sedang
5	Mudah
6	Sedang
7	Mudah
8	Mudah
9	Sedang
10	Sedang
11	Sedang
12	Mudah
13	Sedang

### 3. Analisis Tahap Akhir

Analisis tahap akhir ini didasarkan pada nilai *posttest* yang diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Untuk daftar nilai lihat pada lampiran 5. Analisis ini meliputi uji normalitas dan uji hipotesis

a. Uji Normalitas Tahap Akhir

1) Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas eksperimen

**Hipotesis**

$H_o$  : Data Berdistribusi Normal

$H_a$  : Data Tidak Berdistribusi Normal

**Pengajuan hipotesis**

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

**Kriteria yang digunakan**

$H_o$  diterima jika  $X^2 \text{ hitung} < X^2 \text{ tabel}$

Nilai maksimal : 90

Nilai minimal : 73

Rentang Nilai (R) :  $90 - 73 = 17$

Banyak Kelas (k) :  $1 + 3,3 \log 32 = 5,96$  dibulatkan = 6 Kelas

Panjang Kelas (P) :  $17/6 = 2,83$

**Tabel 4.14**

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	88	6,5	42,25
2	75	-6,5	42,25
3	80	-1,5	2,25
4	81	-0,5	0,25
5	90	8,5	72,25
6	83	1,5	2,25
7	84	2,5	6,25
8	90	8,5	72,25
9	80	-1,5	2,25
10	82	0,5	0,25
11	90	8,5	72,25
12	82	0,5	0,25

13	78	-3,5	12,25
14	83	1,5	2,25
15	78	-3,5	12,25
16	85	3,5	12,25
17	85	3,5	12,25
18	88	6,5	42,25
19	75	-6,5	42,25
20	79	-2,5	6,25
21	81	-0,5	0,25
22	77	-4,5	20,25
23	88	6,5	42,25
24	85	3,5	12,25
25	73	-8,5	72,25
26	73	-8,5	72,25
27	85	3,5	12,25
28	77	-4,5	20,25
29	77	-4,5	20,25
30	78	-3,5	12,25
31	78	-3,5	12,25
32	83	1,5	2,25
Jumlah	2611		756
Mean	81,59375		

$$\text{Rata-rata } (x) = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{2611}{32}$$

$$= 81,5$$

Standar Deviasi (s)

$$s^2 = \frac{\sum(x_1 - x_2)}{n - 1}$$

$$= \frac{756}{32-1}$$

$$s^2 = 24,38$$

$$s = 4,93$$

**Tabel 4.15**  
**Daftar nilai frekuensi observasi kelas Eksperimen**

Kelas	Bk	$Z_i$	$P(Z_i)$	Luas Daerah	$O_i$	$E_i$	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	69,5	-2,43	0,492				
70-75				0,106	4	3,392	0,108
	75,5	-1,21	0,386				
76-80				0,307	10	9,82	0,003
	80,5	-0,2	0,079				
81-85				0,212	12	6,78	4,018
	85,5	0,81	0,291				
86-90				0,174	6	5,56	0,034
	90,5	1,82	0,465				
Jumlah					32		4,163

Keterangan:

Bk = Batas Kelas Bawah -0,5

$$Z_i = \frac{BK - \bar{X}}{s}$$

$P(Z_i)$  = Nilai  $Z_i$  pada tabel luas dibawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah =  $P(Z_1) - P(Z_2)$

$E_i$  =  $E_i \times N$

$O_i$  =  $f_i$

$X = 6 - 1 = 5$  diperoleh  $X^2 = 11,07$

Karena  $X^2$  hitung  $< X^2$  tabel, maka data tersebut berdistribusi normal.

## 2) Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Kontrol

### Hipotesis

$H_o$  : Data Berdistribusi Normal

$H_a$  : Data Tidak Berdistribusi Normal

### Pengajuan hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

### **Kriteria yang digunakan**

$H_0$  diterima jika  $X^2 \text{ hitung} < X^2 \text{ tabel}$

Nilai maksimal : 84

Nilai minimal : 69

Rentang Nilai (R) :  $84 - 69 = 15$

Banyak Kelas (k) :  $1 + 3,3 \log 32 = 5,96$  dibulatkan = 6 Kelas

Panjang Kelas (P) :  $15/6 = 2,5$

**Tabel 4.16**

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	84	8,6	73,96
2	76	0,6	0,36
3	76	0,6	0,36
4	72	-3,4	11,56
5	82	6,6	43,56
6	69	-6,4	40,96
7	80	4,6	21,16
8	74	-1,4	1,96
9	76	0,6	0,36
10	77	1,6	2,56
11	85	9,6	92,16
12	78	2,6	6,76
13	78	2,6	6,76
14	71	-4,4	19,36
15	70	-5,4	29,16
16	77	1,6	2,56
17	69	-6,4	40,96
18	68	-7,4	54,76



19	74	-1,4	1,96
20	71	-4,4	19,36
21	76	0,6	0,36
22	75	-0,4	0,16
23	79	3,6	12,96
24	77	1,6	2,56
25	71	-4,4	19,36
26	76	0,6	0,36
27	77	1,6	2,56
28	72	-3,4	11,56
29	77	1,6	2,56
30	70	-5,4	29,16
31	74	-1,4	1,96
32	82	6,6	43,56
Jumlah	2413		597,72
Mean	75,40625		

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata } (x) &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{2413}{32} \\
 &= 75,4
 \end{aligned}$$

Standar Deviasi (s)

$$\begin{aligned}
 s^2 &= \frac{\sum (x_1 - x_2)}{n-1} \\
 &= \frac{597,72}{32-1} \\
 s^2 &= 19,28129032 \\
 s &= 4,39104
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.17**  
**Daftar nilai frekuensi observasi kelas Kontrol**

Kelas	Bk	$Z_i$	$P(Z_i)$	Luas Daerah	$O_i$	$E_i$	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	65,5	-1,62	0,447				
66-70				0,159	5	5,08	0,0064
	70,5	-0,801	0,288				
71-75				0,284	9	9,08	0,0007
	75,5	0,016	0,004				
76-80				0,292	14	9,34	2,325
	80,5	0,834	0,296				
81-85				0,168	4	5,37	0,3493
	86,5	1,816	0,464				
jumlah					32	jumlah 2,6814	

Keterangan:

Bk = Batas Kelas Bawah -0,5

$Z_i = \frac{BK - \bar{X}}{s}$

$P(Z_i)$  = Nilai  $Z_i$  pada tabel luas dibawah lengkung kurva normal standar dari O s/d Z

Luas Daerah =  $P(Z_1) - P(Z_2)$

$E_i = E_i \times N$

$O_i = f_i$

X = 6-1 = 5 diperoleh  $X^2_{tabel} = 11,07$

Karena  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , maka data tersebut berdistribusi normal

Data awal yang digunakan untuk menguji normalitas adalah nilai *posttest* siswa. Kriteria yang digunakan untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan dk = K-1. Jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  maka berdistribusi normal. Jika sebaliknya  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  maka tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.18**  
**Data Hasil Normalitas Akhir**

No	Kelompok	$X^2_{Hitung}$	Dk	$X^2_{Tabel}$	Keterangan
1	Eksperimen	4,163	5	11,07	Normal
2	Kontrol	2,681	5	11,07	Normal

Terlihat dari tabel diatas bahwa uji normalitas nilai akhir pada kelas eksperimen untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 6-1 = 5$ , diperoleh  $X^2_{Hitung} = 4,163$  dan  $X^2_{Tabel} = 11,07$  karena  $X^2_{Hitung} < X^2_{Tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Pada kelas Kontrol untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 6-1 = 5$ , diperoleh  $X^2_{Hitung} = 2,681$  dan  $X^2_{Tabel} = 11,07$  karena  $X^2_{Hitung} < X^2_{Tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

**b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh homogen atau tidak.

**Tabel 4.19**  
**Uji Homogenitas Nilai Akhir**

**Sumber Data**

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2611	2413
N	32	32
$\bar{X}$	81,5	75,4
Varians ( $S^2$ )	24,38	19,28129
Standar devisasi	4,93741	4,39104

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}} \\
 &= \frac{36,20}{24,38} \\
 &= 1,48
 \end{aligned}$$

Untuk  $\alpha = 5\%$  dengan

Dk pembilang = nb-1 = 32- 1= 31

Dk penyebut = nk-1 = 32 - 1 = 31

Dengan taraf signifikan  $\alpha = n_1 + n_2 - 2 = 32 + 32-2 = 62$

maka  $t_{tabel}$  adalah 1,999

Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variasi kedua kelas homogen

Pada uji homogenitas untuk sampel dengan menggunakan data nilai *posttest* maka diperoleh  $F_{hitung} = 1,48$  dengan peluang  $\frac{1}{2}\alpha$  dan taraf signifikan sebesar  $\alpha = 5\%$  serta dk pembilang 3-1= 2 dan dk penyebut 32-1 = 31 yaitu  $F(0,05)(31,31) = 1,76$ . Terlihat bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data tersebut dikatakan homogen.

**Tabel 4.20**  
**Sumber data homogenitas**

No	Kelas	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kriteria
1	VII H	1,48	1,76	Homogen
2	VII F			

c. Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Nilai Akhir

Uji perbedaan dua rata-rata dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dari kedua kelompok

**Tabel 4.21**  
**Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Nilai Akhir Antara Kelas**  
**Eksperimen dan Kelas Kontrol**  
**Sumber data**

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2611	2413
N	32	32
$\bar{X}$	81,5	75,4
Varians ( $S^2$ )	24,38	19,28129
Standar devisasi	4,93	4,39104

**Perhitungan**

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\
 &= \frac{(32-1)24,38 + (32-1)19,281}{32+32-2} \\
 &= \frac{755,78 + 597,711}{62} \\
 &= \frac{1353,491}{62} \\
 s^2 &= 21,830 \\
 s &= 4,672
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= \frac{81,5 - 75,4}{4,672 \sqrt{\frac{1}{32} + \frac{1}{32}}} \\
 &= \frac{6,187}{1,168} \\
 &= 5,297
 \end{aligned}$$

Dengan taraf signifikan  $\alpha = n_1 + n_2 - 2 = 32 + 32 - 2 = 62$

diperoleh  $t_{tabel} = 1,670$

Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Uji perbedaan dua rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai rata-rata yang berbeda pada tahap akhir. Dari uji perbedaan dua rata-rata diperoleh  $T_{hitung} = 5,29$  dengan taraf signifikan 5% dan dk 62 maka diperoleh  $T_{Tabel} = 1,670$  karena  $T_{hitung} > T_{Tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga ada perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelas VII H dan kelas VII F..

#### 4. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan nilai awal peneliti menggunakan nilai pretest peserta didik MTs N 6 Kebumen untuk dijadikan sebagai dasar awal melaksanakan penelitian. Dalam hal ini kemampuan awal kelas yang akan dijadikan objek penelitian perlu diketahui apakah sama atau tidak. Oleh karena itu peneliti menggunakan nilai pretest peserta didik kelas VII F dan kelas VII H sebagai data awal. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata kelas VII F 72,3 dengan Standar deviasi (S) = 7,72 . sedangkan nilai rata-rata kelas VII H adalah 72,5 dengan standar deviasi (S) = 7,51. Sehingga analisis data awal diperoleh  $t_{hitung} = 0,082$  sedangkan  $t_{tabel} 1,999$ . Maka dapat diketahui bahwa hasil dari perhitungan terhadap nilai ulangan tengah semester pada kelas VII F dan kelas VII H pada kondisi yang sama, yaitu normal dan homogen. Oleh karena itu kedua kelas tersebut layak dijadikan kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Sebelum dilakukan langkah selanjutnya dilakukanlah test pada soal uji coba. Test ini diberikan kepada kelas VIII H dimana kelas VIII H telah mendapatkan materi yang akan diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Instrumen soal terdiri dari 15 butir yang kemudian dianalisis dengan uji validitas, reliabilitas, daya beda soal dan tingkat kesukaran soal. Dari analisis tersebut diperoleh instrumen test yang akan diujikan kekelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapat materi dengan berbeda perlakuan. Instrumen test tersebut dinamakan *posttest*.

Pada saat proses pembelajaran, kedua kelas mendapat perlakuan yang berbeda yaitu kelas kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional sedangkan kelas eksperimen menggunakan media *Audio Video* dengan metode *Role Playing*. Pada kelas eksperimen siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran. Karena siswa harus berani memperagakan drama dan sebagian diskusi untuk mengamati dan mengevaluasi drama tersebut. Tujuan menggunakan media *Audio Video* dan metode *Role Playing* adalah supaya siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan siswa lebih mudah menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan melihat secara langsung maka siswa akan lebih mudah menerima materi.

Berbeda dengan kelas eksperimen, kelas kontrol menggunakan metode konvensional dimana pendidik menjelaskan materi akhlaq tercela kepada Allah dengan menggunakan metode

ceramah. Kemudian pendidik memberikan cerita atau kisah dengan tema yang sama dengan materi. Kemudian peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan yang sekiranya kurang jelas.

Setelah pembelajaran terakhir kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diberi test akhir (*posttest*) dengan soal yang sama. Berdasarkan hasil test diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 81,5 dengan standar deviasi ( $S$ ) = 4,93. Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 75,4 dengan standar deviasi ( $S$ ) = 4,391. Sehingga dari analisis diperoleh  $t_{hitung} = 5,297$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,670$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka signifikan dan hipotesis yang diajukan dapat diterima.

#### **D. Keterbatasan Peneliti**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini banyak terjadi kendala dan hambatan. Hal ini bukan disebabkan karena faktor kesengajaan namun karena keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun faktor yang menghambat penelitian ini adalah:

1. Peneliti menyadari sebagai manusia biasa pasti banyak kekurangan baik segi keilmuan maupun segi pengalaman.
2. Pengetahuan yang dimiliki peneliti masih sangat sedikit, akan tetapi peneliti sudah berusaha untuk semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.



Meskipun banyak keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat dilaksanakan dan diselesaikan dengan penuh tantangan dan perjuangan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul ” Efektifitas Metode *Role Playing* dengan media *Audio Video* dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq materi Akhlaq Tercela Kepada Allah Swt kelas VII M.Ts N 6 Kebumen” dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata nilai yang diperoleh dengan menggunakan metode *role playing* dengan media *audio video* lebih baik daripada rata-rata nilai yang menggunakan metode konvensional.

Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil test yang diperoleh dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 81,5 dengan standar deviasi ( $S$ ) = 4,93. Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 75,4 dengan standar deviasi ( $S$ ) = 4,391. Sehingga dari analisis diperoleh  $t_{hitung} = 5,297$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,670$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka data tersebut signifikan dan hipotesis yang diajukan dapat diterima.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah peneliti lakukan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat membangun dan bermanfaat. Adapun sarannya sebagai berikut:

1. Hendaknya guru selalu melakukan inovasi untuk memilih dan menerapkan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan tema pelajaran supaya siswa tidak bosan

2. Guru hendaknya dalam kegiatan belajar mengajar memberikan kesempatan untuk bertanya jawab supaya pendidik tau sampai mana kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran
3. Peserta didik hendaknya lebih aktif dan kreatif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya

### **C. Penutup**

Alhamdulillah penulis haturkan pada Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam skripsi ini pasti banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun tentu sangat diharapkan oleh penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Peneliti tidak lupa berterimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.





## DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Kementerian, *Aqidah Akhlaq Buku Guru/Kementerian Agama*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2014)
- Alsa, Asmadi, *Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Anderson, Ronal H, *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*, Jakarta: CV. Rajawali, 1997
- Arifudin, Muhammad, *Penerapan Metode Role Playing untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN pada Materi Pokok menggambarkan Struktur Organisasi Desa dan Pemerintahan Kecamatan Pada Siswa Kelas IV MIT Nurul Islam Semarang Tahun Ajaran 2015/2016*, Semarang: UIN Walisongo, 2016.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- \_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung, Alfabeta, 2009.
- Az-Zurmuzy, Syaikh, *Ta'lim Muta'alim*, Surabaya: Mutiara Ilmu, 2009
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Fitriyah, Lailatul, *Upaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menerapkan Metode Role Playing pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas 1A Semester Genap dengan Materi Pokok Tata Cara Solat Fardhu di MI Infarul Ghoy 01 Plamongansari Pedurungan Semarang*, Semarang: IAIN Walisongo, 2011.
- Hadi, Sutrisno, *Statistik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Hamdayama, Jumatan, *Metodologi Pengajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- \_\_\_\_\_, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Hawi, Akmal *Kompetensi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014
- Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: PT Rinaka Cipta, 2010
- International Journal for Education Media and Tecnology 2011, vol 5, pp. 50-60
- Iriantara, Yosol, *Komunikasi Pembelajaran Interaksi Komunikatif dan Edukatif di Dalam Kelas*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014.
- Komsiyah, Indah, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Kusnandi, Cecep, *Media Pembelajaran Manual dan digital*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004
- Noviantika, Novi, *Pengaruh Penggunaan Metode Bermain Peran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Semester II Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan di MI Tarbiyatul Athfal Mambak Jepara Tahun Ajaran 2015/2016*, Semarang: UIN Walisongo, 2016.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cinta: 2018.
- Roisah, Siti, *Penggunaan Metode Role Playing untuk Peningkatan Prestasi Belajar PAI Materi Aqidah Akhlak pad Siswa Kelas*

5 SD Banyubiru 03 Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang, Salatiga, STAIN Salatiga, 2011

Sanjaya, Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Media Group, 2012.

Siregar, Evelin dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Galia Indonesia, 2015

Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rival, *Teknologi Pengajaran*, Bandung: CV. Sinar Baru, 1989

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2015.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 2011.

Supriatiningrum, Jamil, *Strategi Pembelajaran teori & Aplikasi*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

Supriyono, Widodo dan Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.

Suryani, Nunuk, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012.

Susanto, Ahmad, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.

Tambak, Syahraini, *6 Metode Komunikatif Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014

Usman, M. Basyiruddin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta Selatan: Ciputat pers, 2012

Wahib, Abdul dan Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Zain, Hisyam, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.





Lampirn 1

	<b>Kelas Uji Coba</b>
No	Afni Dya Arbangati Ahri
1	Amarilis Dwi Kurnia
2	Anggun Cinta Apriliani
3	Apri Avana
4	April Wijiyanti
5	Ari Kurniawan
6	Asfiyatul Musyarofah
7	Dwi Setianingsih
8	Faiz Al Faroqi
9	Farikhatun Nafiah
10	Gevira Aulia Rahman
11	Imam Nurrokhim
12	Intan Mey Rahmawati Isnen
13	Khafsotul Khamidah
14	Linda Febrianti
15	Istianawati Nur Rohmah
16	Mukhlisotun Nikmah
17	Novilia Ramadhan
18	Nurul Hidayati
19	Nurul Istiqomah
20	Nurzakiyaturokhmah
21	Risca Novianti
22	Sabrina Firna Amelia
23	Syamsul Ma'arif
24	Taufik Nur Ziddan
25	Tia Amalia Salsabila
26	Teguh Kuaturrohmah
27	Tsalis Mukhammad Nur
28	Umi Mukaromah
29	Umi Musarofah
30	Uswatun Khasanah A
31	Uswatun Khasanah B
32	Zaki Ak mal

Lampiran 2

	<b>Kelas Kontrol</b>
<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>
1	Aditya Febri Kurniawan
2	Ahmad Reza Nur Aziz
3	Akhmad Fathun Nur Rozaq
4	Akmal Zulfikar
5	Alya Zayyanti Noor Khasanah
6	Ana Fitrotun Nisa
7	Anggi Saputro
8	Astri Rosidiana Putri
9	Dewi Novita Sari
10	Dian Tri Ani
11	Dimas Koerul Pratama
12	Fakhma Maulida Fitri Aulia
13	Galih Rakasiwi
14	Kukuh Yoga Setiawan
15	Linatus Sofiyah
16	Marlis Khoerni
17	Mubin Prakoso
18	Muhtadi Ismail
19	Musafa
20	Nur Faizi
21	Restu Rohendi
22	Rindi Antika
23	Rizal Ardiansyah
24	Rohmatussiyamah
25	Safitri Ayuningtyas
26	Shinta Arum Amela
27	Siti Margianti
28	Solichatun Khasanah
29	Syarifaturromah
30	Tiar Watur Rohman
31	Wahyu Dian Nugraheni
32	Yanti Wirdianti

Lampiran 3

<b>Kelas Eksperimen</b>	
<b>No</b>	<b>Nama</b>
1	Akhmad Mutohar
2	Alfi Nur Hidayatun
3	Alfina Dwi Ariyanti
4	Ani Febrianti
5	Asa Kamaliyah
6	Asfyqurniatul Tadqiroh
7	Deni Kurniawan
8	Desy Vianti
9	Dwi Kurniadi
10	Fani Oktafia
11	Fatma Isma Ramadhani
12	Firman Satrio Aji
13	Galang Dwi Kurniawan
14	Giri Teja Mukti
15	Imam Nur Hidayat
16	Intan Fatimatul Husna
17	Isnaeni Fidamatul Hidayah
18	Jati Ningsih
19	Lutfi Amira Natasaya Rizqi
20	Murhidayati
21	Laelatul Faizah
22	Nanik wiji Astuti
23	Novita Purwaningtias
24	Nurul Mahmudah
25	Ratna Vita Febrianti
26	Reni Maryunah
27	Rhisma Tannia
28	Rismawati
29	Saeful Ma'sum Asdar
30	Sri Mu'minatul Kamilah
31	Wulan Galuh Laras Ati
32	Wulan Indah Sari

Lampiran 4

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Kode	Pretest	Kode	Pretest
1	U-1	75	X-1	85
2	U-2	65	X-2	80
3	U-3	70	X-3	75
4	U-4	75	X-4	70
5	U-5	80	X-5	75
6	U-6	65	X-6	80
7	U-7	70	X-7	85
8	U-8	80	X-8	75
9	U-9	70	X-9	70
10	U-10	70	X-10	50
11	U-11	70	X-11	65
12	U-12	65	X-12	65
13	U-13	80	X-13	75
14	U-14	85	X-14	80
15	U-15	70	X-15	65
16	U-16	75	X-16	65
17	U-17	70	X-17	80
18	U-18	70	X-18	70
19	U-19	60	X-19	70
20	U-20	75	X-20	65
21	U-21	85	X-21	70
22	U-22	80	X-22	80
23	U-23	75	X-23	85
24	U-24	70	X-24	70
25	U-25	75	X-25	65
26	U-26	80	X-26	65
27	U-27	85	X-27	70
28	U-28	75	X-28	70
29	U-29	70	X-29	65
30	U-30	50	X-30	75
31	U-31	70	X-31	75
32	U-32	65	X-32	80
Jumlah		2320		2315

Mean		72,5		72,3
------	--	------	--	------

Lampiran 5

### Nilai post test

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Kode	Posttest	kode	posttest
1	U-1	88	X-1	84
2	U-2	75	X-2	76
3	U-3	80	X-3	76
4	U-4	81	X-4	72
5	U-5	90	X-5	82
6	U-6	83	X-6	69
7	U-7	84	X-7	80
8	U-8	90	X-8	74
9	U-9	80	X-9	76
10	U-10	82	X-10	77
11	U-11	90	X-11	85
12	U-12	82	X-12	78
13	U-13	78	X-13	78
14	U-14	83	X-14	71
15	U-15	78	X-15	70
16	U-16	85	X-16	77
17	U-17	85	X-17	69
18	U-18	88	X-18	68
19	U-19	75	X-19	74
20	U-20	79	X-20	71
21	U-21	81	X-21	76
22	U-22	77	X-22	75
23	U-23	88	X-23	79
24	U-24	85	X-24	77
25	U-25	73	X-25	71
26	U-26	73	X-26	76
27	U-27	85	X-27	77
28	U-28	77	X-28	72
29	U-29	77	X-29	77
30	U-30	78	X-30	70
31	U-31	78	X-31	74
32	U-32	83	X-32	82
Jumlah		2611		2413

mean		81,59375		75,40625
------	--	----------	--	----------

## Lampiran 6

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama : MTs Negeri Kaleng

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlaq

Kelas/ Semester : VII/ Tujuh

Materi Pokok : Meyakini keberadaan Malaikat-malaikat Allah swt.

Alokasi Waktu : 80 menit x 1 pertemuan

#### A. Kompetensi Inti

1	Menghargai dan menghayati ajaran yang dianutnya	2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3	Menolak akhlak tercela <i>riya</i> dan <i>nifaq</i>	2.3.Membiasakan diri menghindari akhlak tercela <i>riya</i> dan <i>nifaq</i>
3.3	Memahami akhlak tercela <i>riya</i> dan <i>nifaq</i>	4.3. Mensimulasi contoh perilaku <i>riya</i> dan <i>nifaq</i> serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari

## C. Indikator

- 3.6.1 Menjelaskan pengertian *riya* dan *nifaq*
- 3.7.1 Menunjukkan contoh perilaku *riya* dan *nifaq*
- 3.8.1. Menjelaskan dampak negatif perilaku *riya* dan *nifaq*.
- 3.8.2 Menyebutkan dampak positif menjauhi perilaku *riya* dan *nifaq*
- 4.3.1 Mendemonstrasikan/mendramatisasikan contoh perilaku *riya* dan *nifaq* serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.

## D. Tujuan Pembelajaran

Dari adanya tujuan pembelajaran, maka siswa diharapkan dapat:

1. Menolak Akhlaq tercela *riya* dan *nifaq*
2. Membiasakan diri menghindari akhlak tercela *riya* dan *nifaq*
3. Memahami akhlak tercela *riya* dan *nifaq*



4. Mensimulasikan contoh perilaku *riya* dan *nifaq* serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari

#### **E. Karakter siswa yang diharapkan**

1. Tekun
2. Dapat dipercaya
3. Jujur
4. Bertanggung jawab
5. Selalu rendah hati

#### **E. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian *riya*
2. Pengertian *nifaq*
3. Macam-macam *nifaq*
4. Contoh perilaku *riya* dan *nifaq*

#### **F. Metode Pembelajaran**

1. *Role Playing*

#### **G. Model Pembelajaran**

1. *Small Discussion*

#### **H. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

1. Media
  - a. *Audio Video*
  - b. Buku Ajar Aqidah Akhlaq kelas VII
2. Alat
  - a. LCD Proyektor
  - b. Speaker
  - c. Papan Tulis

- d. Laptop
- e. Spidol

### 3. Sumber Pelajaran

- a. Buku Ajar Aqidah Akhlaq kelas VII
- b. Buku-buku yang relevan
- c. Power Point

## I. Materi Pokok

### a) Riya'

*Riya'* dalam bahasa Arab artinya memperlihatkan atau memamerkan, secara istilah *Riya'* adalah memperlihatkan sesuatu kepada orang lain baik barang maupun perbuatan baik yang dilakukan, dengan maksud agar orang lain dapat melihatnya kemudian memujinya. Hal yang sepadan dengan *Riya'* adalah *Sum'ah* yaitu berbuat baik agar kebikan tersebut didengar dan dipuji oleh orang lain, walaupun kebaikan tersebut beribadah kepada Allah Swt.

Dengan demikian orang yang *riya'* berarti juga *Sum'ah*, yakni ingin memperoleh pujian dari orang lain atas kebaikan yang ia lakukan. Rosulullah Saw bersabda:

مَنْ سَمِعَ سَمِعَ اللَّهُ بِهِ وَمَنْ يُرَاءِ يُرَاءِ اللَّهُ بِهِ (البخاري)

*Artinya: Barang siapa (berbuat baik) karena ingin didengar oleh orang lain (sum'ah) maka Allah akan memperdengarkan kejelekannya kepada yang lain. Dan barang siapa (berbuat baik) karena ingin dilihat oleh orang lain (riya') maka Allah akan memperlihatkan kejelekannya kepada yang lain (H.R Bukhari)*

Allah juga berfirman dalam Q.S. an-Nisa ayat 142:

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ يُخَادِعُونَ اللَّهَ وَهُوَ خَدِيعُهُمْ وَإِذَا قَامُوا إِلَى الصَّلَاةِ قَامُوا

كُسَالَى يُرَآؤْنَ النَّاسَ وَلَا يَذْكُرُونَ اللَّهَ إِلَّا قَلِيلًا ﴿١٤٢﴾

Artinya: Sesungguhnya orang-orang munafik itu menipu Allah, dan Allah akan membalas tipuan mereka dan apabila mereka berdiri untuk shalat mereka berdiri dengan malas. mereka bermaksud riya (dengan shalat) di hadapan manusia. dan tidaklah mereka menyebut Allah kecuali sedikit sekali (Q.S. an-Nisa/4: 142)

Alangkah meruginya orang-orang yang bersifat *Riya'* dan *Sum'ah*, karena mereka bersusah payah mengeluarkan tenaga, harta dan meluangkan waktu, tetapi Allah tidak menerima sedikitpun amal ibadah mereka, bahkan azab yang mereka terima sebagai balasannya.

Allah Swt berfirman:

لَا تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ يَفْرَحُونَ بِمَا آتَوْا وَتُخْبُونَ أَنْ تُحْمَدُوا بِمَا لَمْ يَفْعَلُوا فَلَا

تَحْسَبَنَّهُمْ بِمَفَازَةٍ مِنَ الْعَذَابِ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿١٨٨﴾

Artinya: Janganlah sekali-kali kamu menyangka, bahwa orang-orang yang gembira dengan apa yang telah mereka kerjakan dan mereka suka supaya dipuji terhadap perbuatan yang belum mereka kerjakan janganlah kamu menyangka bahwa mereka terlepas dari siksa, dan bagi mereka siksa yang pedih. (Q.S. al-Imron /3:188)

Rosulullah Saw bersabda:

لَا يَقْبَلُ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ عَمَلًا فِيهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ رِيَاءٍ (الحديث)

Artinya: Allah tidak akan menerima amal yang terdapat unsur *riya'* didalamnya walaupun *riya'* itu hanya sebesar dzarrah (Al-Hadis)

Allah memberikan ancaman bagi pelaku *riya'* termasuk ketika melaksanakan ibadah salat. Orang yang melakukan perbuatan *riya'* diancam sebagai pendusta agama Islam ini, bahkan diancam dengan satu sangsi yaitu neraka *Wakil*. Allah berfirman dalam Q.S al-Maun/107: 4-6, yaitu:

فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ﴿١﴾ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ﴿٢﴾ الَّذِينَ هُمْ يُرَآؤْنَ ﴿٣﴾

Artinya: 4. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat, 5. (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya, 6. orang-orang yang berbuat *riya'* (QS al-Maun /107: 4-6)

Contoh perbuatan *riya'* adalah:

- a. Sifat-sifat yang melekat pada diri seseorang, seperti suka melekatkan sifat-sifat mulia pada diri sendiri. Hal-hal yang cenderung di pamerkan misalnya keelokan dirinya, pakaian atau perhiasan, jabatan ditempat kerja, dan status sosial lainnya.
- b. Seseorang yang menyantuni anak yatim dihadapan banyak orang dengan maksud agar ditanyakan di TV atau radio.

Adapun akibat buruk *riya'* antara lain sebagai berikut:

- a. Menghapus pahala amal baik (Q.S. al-Baqarah ayat 264)
- b. Mendapat dosa besar karena *riya'* termasuk perbuatan syirik kecil.

Rasulullah Saw bersabda:

إِنَّ أَخَوْفَ مَا أَخَافُ عَلَيْكُمُ الشِّرْكَ الْأَصْغَرَ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا الشِّرْكَ  
الْأَصْغَرَ قَالَ الرِّيَاءُ (راه أحمد)

Artinya: sesungguhnya perkara yang paling aku khawatirkan dari beberapa hal yang ak khawatirkan adalah syirik kecil. Sahabat bertanya “apa itu syirik kecil ya Rosulullah?” Beliau menjawab, “*riya*” (H.R Ahmad)

- c. Tidak selamat dari bahaya kekarifan karena *riya*’ sangat dekat hubungannya dengan sikap kafir. (Q.S. al-Baqarah ayat 264)

## b) Nifaq

Kata *nifaq* berasal dari kata: *nafiq alyarbu*’, lubang hewan sejenis tikus. Lubang ini ada dua, ia bisa masuk ke lubang yang satu kemudian keluar lewat lubang yang lain. Demikianlah gambaran keadaan orang-orang munafik, suatu saat menampakkan Islamnya, tetapi disisi lain sangat kafir dan menentang kepentingan Agam Islam.

*Nifaq* adalah peranan yang menyembunyikan kekafiran dalam hatinya dan menampakkan keimanannya dengan ucapan dan tindakan. Perilaku seperti ini pada hakikatnya adalah ketidak sesuaian antara keyakinan, perkataan, dan perbuatan. Atau dengan kata lain, tindakan yang selalu dilakukan adalah kebohongan, baik terhadap hati nuraninya, terhadap Allah Swt maupun sesama manusia. Pelaku perbuatan *nifaq* disebut munafiq. Firman Allah Swt dalam Surah Al-Baqarah/2:14

وَإِذَا لَقُوا الَّذِينَ ءَامَنُوا قَالُوا ءَامَنَّا وَإِذَا خَلَوْا إِلَىٰ شَيَاطِينِهِمْ قَالُوا إِنَّا  
مَعَكُمْ إِنَّمَا نَحْنُ مُسْتَهْزَءُونَ ﴿١٤﴾

*Dan bila mereka berjumpa dengan orang-orang yang beriman, mereka mengatakan: "Kami telah beriman". dan bila mereka kembali kepada syaitan-syaitan mereka, mereka mengatakan: "Sesungguhnya Kami sependirian dengan kamu, Kami hanyalah berolok-olok."(Q.S. al-Baqarah /2: 14)*

#### **a) Nifaq itiqodi**

*Nifaq I'tiqadi* adalah suatu perbuatan yang menyatakan dirinya beriman kepada Allah Saw, sedangkan dalam hatinya tidak ada keinginan sama sekali. Dia salat, bersedekah, dan beramal saleh lainnya, namun tindakannya itu tanpa didasari keimanan dalam hatinya.

Allah berfirman dalam surah an-Nisa'/4: 142

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ يُخَادِعُونَ اللَّهَ وَهُوَ خَدِيعُهُمْ وَإِذَا قَامُوا إِلَى الصَّلَاةِ قَامُوا كُسَالَى يُرَاءُونَ النَّاسَ وَلَا يَذْكُرُونَ اللَّهَ إِلَّا قَلِيلًا ﴿١٤٢﴾

*Sesungguhnya orang-orang munafik itu menipu Allah, dan Allah akan membalas tipuan mereka. dan apabila mereka berdiri untuk shalat mereka berdiri dengan malas. mereka bermaksud riya (dengan shalat) di hadapan manusia. dan tidaklah mereka menyebut Allah kecuali sedikit sekali (Q.S. an-Nisa'/4: 142)*

Pelaku *Nifaq* diancam Allah dengan disamakan dengan orang fasik yang diancam dengan neraka Jahannam dan kekal didalamnya.

Allah juga berfirman dalam Q.S. At-Taubah [9]: 67-68

الْمُنْفِقُونَ وَالْمُنْفِقَاتُ بَعْضُهُمْ مِّنْ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمُنْكَرِ  
 وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمَعْرُوفِ وَيَقْبِضُونَ أَيْدِيَهُمْ نَسُوا اللَّهَ فَنَسِيَهُمْ إِنَّ  
 الْمُنْفِقِينَ هُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿٦٧﴾ وَعَدَ اللَّهُ الْمُنْفِقِينَ وَالْمُنْفِقَاتِ  
 وَالْكُفَّارَ نَارَ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا هِيَ حَسْبُهُمْ وَلَعْنَةُ اللَّهِ عَلَيْهِمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ  
 مُّقِيمٌ

67. orang-orang munafik laki-laki dan perempuan. sebagian dengan sebagian yang lain adalah sama, mereka menyuruh membuat yang Munkar dan melarang berbuat yang ma'ruf dan mereka menggenggamkan tangannya[648]. mereka telah lupa kepada Allah, Maka Allah melupakan mereka. Sesungguhnya orang-orang munafik itu adalah orang-orang yang fasik. 68. Allah mengancam orang-orang munafik laki-laki dan perempuan dan orang-orang kafir dengan neraka Jahannam, mereka kekal di dalamnya. cukuplah neraka itu bagi mereka, dan Allah mela'nati mereka, dan bagi mereka azab yang kekal.(Q.S. at-Taubah/9: 67-68)

Allah akan memasukkan orang maunafiq dan orang kafir bersama-sama dalam neraka. Dalam QS. An-Nisa ayat 140, Allah Swt berfirman:

إِنَّ اللَّهَ جَامِعُ الْمُنْفِقِينَ وَالْكَافِرِينَ فِي جَهَنَّمَ جَمِيعًا ﴿١٤٠﴾

Sesungguhnya Allah akan mengumpulkan semua orang-orang munafik dan orang-orang kafir di dalam Jahannam,(QS.an-Nisa/4: 140)

## **b) Nifaq amali**

*Nifaq 'amali* adalah kemunafikan berupa pengingkaran atas kebenaran dalam bentuk perbuatan. Sesuai dengan sabda Rasulullah Saw:

أَيُّهُ الْمُنْفِقِينَ ثَلَاثٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا أُؤْتِيَ خَانَ  
(رواه البخاري ومسلم)

*“Tanda-tanda orang munafiq itu ada tiga: yaitu apabila berkata selalu berduata, apabila berjanji selalu tidak ditepati, dan apabila dipercaya selalu mengkhianati”* (H.R. Bukhari Muslim)

#### J. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<b>Pendahuluan (Pertemuan Pertama)</b>	
1 2 3 4 5 6	Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan menanyakan kabar. Guru mengabsen, mengecek kerapihan berpakaian, dan kebersihan kelas. Meminta peserta didik memimpin doa, membaca syahadat, surah al-Fatihah, dan asmaul husna. Menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai Memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan pembelajaran Melakukan motivasi kepada siswa	15 Menit
	<b>Kegiatan Inti:</b>	
1 2	<b>Mengamati</b> Guru menjelaskan pengertian <i>riya</i> dan <i>nifaq</i> Guru menjelaskan dalil tentang <i>riya</i> dan <i>nifaq</i>	50 Menit



No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
3	Guru memperlihatkan atau menampilkan Video tentang <i>riya</i> <b>Menanya</b>	
4	Guru melibatkan peserta didik aktif dalam pembelajaran <b>Mengumpulkan Informasi</b>	
5	Guru meminta beberapa peserta didik untuk memperagakan sikap <i>riya</i> <b>Menalar/ Menegosiasi</b>	
6	Guru menggunakan pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran dalam hal ini metode <i>role playing</i> (bermain peran).	
7	Guru membentuk kelompok diskusi kecil perkelompok 4 anak	
8	Melibatkan peserta didik untuk mengamati temannya yang sedang maju dan mempraktikkan sikap <i>riya</i> <b>Mengkomunikasikan</b>	
9	Guru menanyakan kepada siswa mengenai pemahaman siswa terhadap materi tersebut	
10	Memberi kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa malu dan takut	
11	Guru memberikan kesempatan setiap kelompok untuk presentasi hasil pengamatan bermain peran dan mengevaluasi hasil bermain peran tersebut	
	<b>Kegiatan Penutup</b>	
1	Guru dan siswa melakukan refleksi tentang materi yang dibahas	15 Menit
2	Guru bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui	
3	Guru memberi penguatan kepada siswa mengenai materi Akhlaq Tercela Kepada Allah SWT.	

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
4	Guru beserta peserta didik menyimpulkan materi yang diajarkan (untuk mengetahui hasil ketercapaian peserta didik)	
5	Peserta didik menerima informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	
6	Peserta didik mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.	
7	Guru menutup pelajaran dengan salam	

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<b>Pendahuluan (Pertemuan Kedua)</b>	
1	Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan menanyakan kabar.	15 Menit
2	Guru mengabsen, mengecek kerapian berpakaian, dan kebersihan kelas.	
3	Meminta peserta didik memimpin doa, membaca syahadat, surah al-Fatihah, dan asmaul husna.	
4	Menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai	
5	Memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan pembelajaran Melakukan motivasi kepada siswa	

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<b>Kegiatan Inti:</b>	
	<b>Mengamati</b>	
1	Guru menjelaskan kembali pengertian <i>riya</i> dan <i>nifaq</i>	
2	Guru menjelaskan dalil tentang <i>riya</i> dan <i>nifaq</i>	
	<b>Menanya</b>	
4	Guru meminta peserta didik untuk membaca dalil mengenai <i>riya</i> dan <i>nifaq</i>	
	<b>Mengumpulkan Informasi</b>	
5	Guru melibatkan peserta didik aktif dalam pembelajaran	50 Menit
	<b>Menalar/ Menegosiasi</b>	
6	Guru meminta beberapa peserta didik untuk memperagakan sikap <i>Nifaq</i>	
7	Guru menggunakan pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran dalam hal ini metode <i>role playing</i> (bermain peran).	
8	Guru membentuk kelompok diskusi kecil perkelompok 4 anak	
9	Melibatkan peserta didik untuk mengamati temannya yang sedang maju dan mempraktikkan sikap <i>nifaq</i>	
	<b>Mengkomunikasikan</b>	
10	Guru menanyakan kepada siswa mengenai pemahaman siswa terhadap materi tersebut	15 Menit
11	Memberi kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa malu dan takut	
12	Guru memberikan kesempatan setiap kelompok untuk presentasi hasil pengamatan bermain peran dan	

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	mengevaluasi hasil bermain peran tersebut	
	<b>Kegiatan Penutup</b>	
1	Guru dan siswa melakukan refleksi tentang materi yang dibahas	15 Menit
2	Guru bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui	
3	Guru memberi penguatan kepada siswa mengenai materi Akhlaq Tercela Kepada Allah SWT.	
4	Guru beserta peserta didik menyimpulkan materi yang diajarkan (untuk mengetahui hasil ketercapaian peserta didik)	
5	Peserta didik menerima informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	
6	Peserta didik mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.	
7	Guru menutup pelajaran dengan salam	

## **K. Penilaian**

1. Teknik Penilaian : Test Tertulis

Mengetahui

Guru Kelas VII

Peneliti

Muhdir, S.Pd.I

NIP:196508082007011040

Siti Marfuah

NIM: 1403016040

Kepala Madrasah

H. Jahroni, M.Pd.I

NIP: 196907281995031002

## Lampiran 7

### **Kisah Tenggelamnya Harta Qarun**

Disebuah desa hiduplah seorang laki-laki bernama Qarun. Qarun adalah seorang yang sangat miskin. Qarun ini mempunyai sifat yang baik dan saleh. Namun sayangnya Qarun ini sangat miskin dan hidup serba kekurangan. Setiap harinya Qarun dan keluarganya selalu kelaparan. Qarun adalah putra dari Yashar adik kandung dengan Imran ayah dari Nabi Musa. Jadi Qarun adalah sadara dari Nabi Musa. Qarun bekerja di peternakan Nabi Musa.

Pada suatu sore, Qarun sedang memberi makan salah satu hewan ternak kesayangan Nabi Musa. Ketika itu Qarun tak sengaja melihat Nabi Musa sedang membaca Al-Qur'an, dengan segera Qarun pamit pulang.

Qarun : Assalamualaikum Nabi Musa (sambil mendekati Nabi Musa)

Nabi Musa : Waalaikumsalam Qarun

Qarun : Ijinkan saya pulang lebih awal

Nabi Musa : Memangnya ada apa Qarun ?

Qarun : Saya juga ingin membaca Al-Qur'an, wahai Nabi Musa

Nabi Musa : Tentu saja boleh Qarun, tapi tolong masukkan hewan itu kedalam kandang

Qarun : Baiklah Nabi Musa

Qarun : Wahai Nabi Musa kalau begitu saya pulang dulu

Nabi Musa : Tunggu sebentar Qarun

Qarun : Ada apa Musa ?

Nabi Musa : Ini makanan untuk kamu berbuka nanti (sambil memberi makanan)

Qarun : Terima kasih Musa. Assalamualaikum

Nabi Musa : Iya, Sama-sama waalaikumsalam

Ketika ditengah perjalanan Qarun melihat ada seorang pengemis yang sedang duduk dipinggir jala, lalu Qarun pun menghampiri pengemis itu.

Qarun : Assalamualaikum

Pengemis : Waalaikumsalam

Qarun : Ibu puasa ?

Pengemis : Iya, saya puasa setiap hari tapi sepertinya hari ini saya tidak bisa berbuka (berwajah sedih)

Qarun : Kenapa tidak bisa berbuka ?

Pengemis : Saya tidak punya makanan

Qarun : Ini ambil saja, tapi besok puasa lagi ya.. !

Pengemis : Iya iya terimakasih-terimakasih. Semoga Allah membalasmu dengan rezeki yang banyak

Qarun : Amin. Kalau begitu saya mau pulang. Assalamualaikum

Pengemis : Waalaikumsalam

Tak terasa, Qarun telah sampai dirumahnya. Qarun lupa untuk membaca Al-Qur'an. Karena adzan magrib sedang berkumandang. Dan qarun pun berbuka puasa.

Qarun : Alhamdulillah (berdo'a lalu minum. Setelah itu membuka tudung nasi) astaghfirullah haladzim. Cuma ada ini.

Qarun pun merasa kelaparan akhirnya Qarun pun tertidur dan ketika sahur Qarun hanya minum air dan memakan sebuah pisang.

Qarun : (berdo'a sahur) Ya Allah kenapa saya harus miskin padahal aku sudah sedekah beribadah, tapi semuanya tidak engkau kabulkan

Pagi harinya, Qarun menemui Nabi Musa dan meminta tolong kepada Nabi Musa untuk dido'akan agar dia kaya.

Qarun : Assalamualaikum (sambil mengetuk pintu)

Nabi Musa : Waalaikumsalam. Sebentar ! eh qarun, ada apa Qarun, ayo masuk

Qarun : (duduk dikursi) begini Nabi Musa saya mau minta tolong, do'akan saya supaya kaya.

Nabi Musa : Insya Allah saya do'akan

Qarun : Sebelumnya terima kasih Musa

Nabi Musa : Iya sama-sama Qarun

Qarun : Saya mau pulang wahai Nabi Musa. Assalamualaikum..

Nabi Musa : Waalaikumsalam

Nabi Musa pun memohon kepada Allah Swt untuk mengangkat derajat Qarun dengan diberikan kekayaan. Kemudian Nabi Musa mengajarkan Qarun untuk mengolah Emas. Qarun pun berhasil menjadi orang yang kaya raya.

Pada suatu hari Qarun menemui Nabi Musa untuk memameri kekayaannya itu. Sedangkan Nabi Musa membaca Al-Qur'an, ketika Qarun datang sambil membawa mobil barunya Nabi Musa pun kaget dan heran.

Qarun : Hai Musa



Nabi Musa : Waalaikumsalam Qarun

Qarun : Apakah kau sudah tahu kalau sekarang saya sudah kaya

Nabi Musa : Wah kamu hebat Qarun. Selamat yah (sambil mengulurkan tangan)

Qarun : (menolak uluran tangan Qarun) oh ya saya mau beli semua hewan ternak kesayanganmu

Nabi Musa : Maaf Qarun Semua itu tidak dijual

Qarun : Sombong sekali Kau Musa. Awas saja kamu ya !

Qarun pun marah besar terhadap Musa. Dan pada suatu hari Musa menemui Zainab untuk meminta zakat pada Qarun karena Musa takut kalau Qarun itu belum membayar zakat.

Zainab : Assalamualaikum Nabi Musa

Nabi Musa : Waalaikumsalam Zainab

Zainab : Ada apa wahai Nabi Musa

Nabi Musa : Mmm,,, kira-kira Qarun sudah belum bayar zakat

Zainab : Sebentar Nabi, Saya periksa dulu. Oh ya Disini keterangannya belum

Nabi Musa : Kalau begitu kamu ambil saja ya di Qarun bilang saja ini perintah saya

Zainab : Baiklah Nabi Musa

Nabi Musa : Assalamualaikum

Zainab : Waalaikumsalam

Dengan segera Zainab menghubungi pengurus amil zakat untuk menemui Qarun dan ketika sampai di depan rumah Qarun dan meminta zakat tapi ternyata Qarun memarahi

Sahabat: Asalamualaikum,,, Qarun, Qarun, Qarun

Qarun : Iya sebentar. Ada apa ?

Sahabat : Begini Qarun, saya diperintahkan Nabi Musa untuk mengambil zakat

Qarun : Apa-apa an ini. Saya yang bekerja keras kalian yang minta-minta. Tak sedikit pun aku berikan hasil kerja kerasku ini

Sahabat : Tapi...

Qarun : Nggak ada tapi tapian. Sana pergi dari rumah saya (marah)

Sahabat: Istighfar Qarun, istghfar

Qarun : Sana pergi pergi. Saya tidak sudi membayar zakat

Qarun pun memberikan pinjaman kepada orang miskin dengan mengambil bunga yang sanagt tinggi.

Qarun : Hoyy miskin sekarang kamu harus bayar hutang kamu

Orang miskin : Saya belum bisa membayar semua hutang kami tuan

Qarun : Saya tidak mau tau kalau kamu belum bisa membayarnya maka rumah ini akan saya sita

Orang Miskin : Jangan tuan jangan rumah ini adalah harta kami satu-satunya

Qarun : Saya tidak mau tau, Pengawal sita rumah ini dan ingat rumah ini hanyalah bangu dari hutang kamu. Saya kasih waktu 1 minggu untuk melunasinya

Kebiasaan Qarun pada sore hari adalah keliling kampung dengan memamerkan hartanya. Di tengah jalan tiba-tiba Nabi Musa memberhentikan Qarun dan menasehatinya

Qarun : Ada apa Musa kamu memberhentikan saya

Nabi Musa : Assalamu'alaikum wahai Qarun

Qarun : Wa'alaikumussalam

Nabi Musa : Bertaubatlah kepada Allah wahai saudaraku Qarun tunaikan lah zakat dan hentikanlah kesombongan mu itu wahai Qarun

Qarun : Wahai Musa untuk ini sajalah kamu memberhentikan aku?

Nabi Musa : Aku menasehati mu karena aku saudaramu, dan kamu mendapatkan semua ini karena ijin Allah

Qarun : Tidak Musa, saya seperti ini karena usahaku sendiri.

Nabi Musa : Ingatlah masa lalu mu. Bukankah engkau hidup dalam kesusahan sampai kemudian Allah merubah nasib mu?

Qarun : Jangan untkit masa lalu Musa. Saya seperti ini bukan karena Alla. Saya curiga kemaren utusan mu meminta Zakat dan sekarang kamu. Saya curga jangan-jangan kamu akan merampas seluruh hartaku

Nabi Musa : Astaghfirullah Qarunn

Tak lama kemudian, bumi berguncan, dan seketika bumi terbelah Qarun berusaha lari untuk menyelamatkan hartanya. Qarun dan seluruh kekayaannya habis ditelan bumi. Tak satupun kekayaan Qarun yang tersisa. sombong dan kikir, maka nasibnya akan sama seperti Qarun, hancur, binasa.

## Lampiran 8

### SOAL UJI COBA

#### Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

#### Kompetensi Dasar

- 1.2. Menolak akhlak tercela *riya* dan *nifaq*
- 2.3. Membiasakan diri menghindari akhlak tercela *riya* dan *nifaq*
- 3.3. Memahami akhlak tercela *riya* dan *nifaq*
- 4.3. Mensimulasi contoh perilaku *riya* dan *nifaq* serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari

## Indikator

Indikator	Nomor soal
3.6.1 Menjelaskan pengertian riya dan nifaq	1,3,5,7,6, 13, 15
3.7.1 Menunjukkan contoh perilaku riya dan nifaq	4,8,14, 9
3.8.1. Menjelaskan dampak negatif perilaku riya' dan nifaq.	11, 12
3.8.2. Menyebutkan dampak positif menjauhi perilaku riya' dan nifaq	10
4.3.1. Mendemonstrasikan/mendramatisasikan contoh perilaku <i>riya'</i> dan <i>nifaq</i> serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.	

Mapel : Aqidah Akhlaq

Materi Pokok : Akhlaq Tercela Kepada Allah Swt

Kelas : VII

Jumlah Soal : 20 Butir

Waktu : 60 menit

1. Jelaskan pengertian akhlaq tersela!
2. Sebutkan firman Allah yang menjelaskan tentang *Nifaq*!
3. Jelaskan pengertian *Riya* dan *Nifaq* menurut istilah!
4. Sebutkan ciri-ciri orang yang berbuat *riya*
5. Jelaskan pengertian *nifaq* menurut bahasa!
6. Kemunafikan berupa pengingkaran atas kebenaran dalam bentuk perbuatan disebut?
7. Jelaskan pengertian *Riya* menurut bahasa!
8. Bagaimana caranya supaya hati kita terhindar dari *nifaq*!
9. Berikan 1 contoh mengenai perbuatan *nifaq* I'tidai!

10. Ketika Nadia beramal kepada orang miskin akan tetapi ia sengaja beramalnya ditempat yang rame dengan tujuan banak orang yang memujinya. Hal ini merupakan perbuatan?
11. Jelaska akibat buruk dari perbuatan *riya*!
12. Orang yang melakukan perbuatan *riya* diancam dengan satu sangsi yitu?
13. Sebutkan ayat yang menjelaskan tentang sangsi bagi orang yang *riya*!
14. Jelaskan ciri-ciri perbuatan *Nifaa*
15. Sebutkan hadis yang menjelaskan tentang Nifaa Amali!

## Lampiran 9

1. Akhlaq tercela adalah: perbuatan yang meyim pang dari dari ajaran Allah yang nantinya akan berdampak negatif baik untuk diri sendiri mauoun orang lain
2. Surah Al-Baqarah aya 14

وَإِذَا لَقُوا الَّذِينَ ءَامَنُوا قَالُوا ءَامَنَّا وَإِذَا خَلَوْا إِلَىٰ شَيَاطِينِهِمْ قَالُوا

إِنَّا مَعَكُمْ إِنَّمَا نَحْنُ مُسْتَهْزَءُونَ ﴿١٤﴾

dan bila mereka berjumpa dengan orang-orang yang beriman, mereka mengatakan: "Kami telah beriman". dan bila mereka kembali kepada syaitan-syaitan mereka, mereka mengatakan: "Sesungguhnya Kami sependirian dengan kamu, Kami hanyalah berolok-olok."

3. pengertian *Nifaq* menurut istilah adalah: perbuatan menyembunyikan kekafiran dalam hatinya dan menampakkan keimanannya dengan ucapan dan tindakan  
Pengertian *riya* menurut istilah adalah memperlihatkan sesuatu keadaan orang lain baik barang maupun perbuatan baik yang dilakukan dengan maksud orang lain memujinya dan akhirnya memujinya
4. Ciri-ciri orang yang *riya*
  - a. Serius dan giat bekerja ketika mendapat pujian dan sebaliknya
  - b. Saat mengerjakan kelompok sangat semangat supaya dipuji teman-temannya
  - c. Ketika dihadapan orang banyak memonjokan barang-barangnya dan sifatnya supaya banyak yang memujinya
5. *Nifaq* menurut bahasa adalah: lubang hewan sejenis tikus

6. Nifaq ‘Amali
7. Pengertian *Riya* menurut bahasa adalah: memperlihatkan atau mempamerkan
8. Cara supaya hati kita terhindar dari *nifaq* adalah
  - a. Selalu niat karena Allah
  - b. Membatasi dari beribadah supaya apa yang kita kerjakan ikhlas karena Allah
  - c. Muhasabah diri
  - d. Berusaha melawan bisikan yang merujuk ke *riya*
  - e. Selalu memohon doa kepada Allah supaya hati kita terhindar dari *riya*
9. Nabila diamanahi oleh nana untuk memberikan pensil kepada Rico. Akan tetapi Nabila sengaja tidak memberikannya kepada Rico
10. Perbuatan *Riya*
11. Akibat buruk dari perbuatan *riya* adalah
  - a. Menghapus pahala amal baik
  - b. Menghapus dosa besar karena *riya* termasuk perbuatan Syirik kecil
  - c. Tidak selamat dari bahaya kekafiran karena *riya* sangat dekat hubungannya dengan sikap kafir
12. Neraka Wail
13. Ayat yang menjelaskan tentang hukuman bagi orang yang berbuat *Riya*



فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ۖ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ﴿٥﴾ الَّذِينَ هُمْ يُرَآءُونَ ﴿٦﴾

4). Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat, 5. (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya, 6). orang-orang yang berbuat riya (AL Maun ayat 3-6)

14. ciri-ciri perbuatan *Nifaq* adalah

- a) Tidak mampu menegakkan Solat kecuali dengan malas-malasan
- b) Hanya berfikir jangka pendek
- c) Terbiasa dengan kebohongan ingkar janji dan khianat
- d) Tidak mampu ber *amat ma 'ruf ber nahti mungkar*
- e) Seringkali dalam pembicaraanya menyakiti Nabi atau Islam

15. Hadis yang menjelaskan tentang *Nifaq* 'Amalai adalah

أَيُّهُ الْمُتَفِقِينَ ثَلَاثٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا أُؤْتِنَا

(رواه البخاري ومسلم)

## Lampiran 10

### Soal Post Test

Mapel : Aqidah Akhlaq  
Materi Pokok : Akhlaq Tercela Kepada Allah Swt  
Kelas : VII  
Jumlah Soal : 20 Butir  
Waktu : 60 menit

1. Jelaskan pengertian akhlaq tersela!
2. Sebutkan firman Allah yang menjelaskan tentang *Nifaq*!
3. Jelaskan pengertian *Riya* dan *Nifaq* menurut istilah!
4. Jelaskan pengertian *nifaq* menurut bahasa!
5. Jelaskan pengertian *Riya* menurut bahasa!
6. Bagaimana caranya supaya hati kita terhindar dari *nifaq*!
7. Berikan 1 contoh mengenai perbuatan *nifaq* I'tidai!
8. Ketika Nadia beramal kepada orang miskin akan tetapi ia sengaja beramalnya ditempat yang rame dengan tujuan banak orang yang memujinya. Hal ini merupakan perbuatan?
9. Jelaska akibat buruk dari perbuatan *riya*!
10. Orang yang melakukan perbuatan *riya* diancam dengan satu sangsi yitu?
11. Sebutkan ayat yang menjelaskan tentang sangsi bagi orang yang *riya*!
12. Jelaskan ciri-ciri perbuatan *Nifaq*
13. Sebutkan hadis yang menjelaskan tentang Nifaq Amali!

## Lampiran 11

### Kunci Jawaban

1. Akhlaq tercela adalah: perbuatan yang menyimpang dari ajaran Allah yang nantinya akan berdampak negatif baik untuk diri sendiri maupun orang lain
2. Surah Al-Baqarah aya 14

وَإِذَا لَقُوا الَّذِينَ ءَامَنُوا قَالُوا ءَامَنَّا وَإِذَا خَلَوْا إِلَىٰ شَيَاطِينِهِمْ قَالُوا

إِنَّا مَعَكُمْ إِنَّمَا نَحْنُ مُسْتَهْزَءُونَ ﴿١٤﴾

dan bila mereka berjumpa dengan orang-orang yang beriman, mereka mengatakan: "Kami telah beriman". dan bila mereka kembali kepada syaitan-syaitan mereka, mereka mengatakan: "Sesungguhnya Kami sependirian dengan kamu, Kami hanyalah berolok-olok."

3. pengertian *Nifaq* menurut istilah adalah: perbuatan menyembunyikan kekafiran dalam hatinya dan menampilkan keimanannya dengan ucapan dan tindakan  
Pengertian *riya* menurut istilah adalah memperlihatkan sesuatu keadaan orang lain baik barang maupun perbuatan baik yang dilakukan dengan maksud orang lain memujinya dan akhirnya memujinya
4. *Nifaq* menurut bahasa adalah: lubang hewan sejenis tikus
5. Pengertian *Riya* menurut bahasa adalah: memperlihatkan atau memamerkan
6. Cara supaya hati kita terhindar dari *nifaq* adalah

- a. Selalu niat karena Allah
  - b. Membatasi dari beribadah seapa apa yang kita kerjakan ikhlas karena Allah
  - c. Muhasabah diri
  - d. Berusaha melawan bisikan yang merujuk ke *riya*
  - e. Selalu momohon doa kepada Allah supaya hati kita terhindar dari *riya*
7. Nabila diamanahi oleh nana untuk memberikan pensil kepada Rico. Akan tetapi Nabila sengaja tidak memberikannya kepada Rico
8. Perbuatan *Riya*
9. Akibat buruk dari perbuatan *riya* adalah
- a. Menghapus pahala amal baik
  - b. Menghapus dosa besar karean *riya* termasuk perbuatan Syirik kecil
  - c. Tidak selamat dari bahaya kekafiran karena *riya* sangat dekat hubungannya dengan sikap kafir
  - d. Neraka Wail
10. Ayat yang menjelaskan tentang hukuman bagi orang yang berbuat *Riya*

فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّينَ ﴿١﴾ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ﴿٢﴾ الَّذِينَ هُمْ يُرَآؤْنَ ﴿٣﴾

- 4). Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat, 5. (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya, 6). orang-orang yang berbuat *riya* (al Maun ayat 3-6)

11. ciri-ciri perbuatan *Nifaq* adalah

- a. Tidak mampu menegakkan Solat kecuali dengan malas-malasan
- b. Hanya berfikir jangka pendek
- c. Terbiasa dengan kebohongan ingkar janji dan khianat
- d. Tidak mampu ber *amat ma' ruf ber nahti mungkar*

12. Seringkali dalam pembicaraanya menyakiti Nabi atau Islam

13. Hadis yang menjelaskan tentang *Nifaq 'Amalai* adalah

آيَةُ الْمُنْفِقِينَ ثَلَاثٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا أُؤْتِيَ مَخَا

(رواه البخاري ومسلم)

## Lampiran 12

### Dokumentasi















KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Semarang 50185

Semarang 18 April 2018

Nomor : B-5002/Un.10.3/J.I/PP.00,9/4/2018

Lampiran : -

Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

1. Dr. H. Abdul Kholiq, M. Ag.

2. Drs. Abdul Wahid, M. Ag.

Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyyah Dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa:

Nama : Siti Marfuah

Nim : 1403016040

Judul : **EFEKTIFITAS METODE ROLE PLAYING DENGAN MEDIA AUDIO VIDEO DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MATERI AKHLAQ TERCELA KEPADA ALLAH SWT KELAS VII M.Ts N 6 KEBUMEN TAHUN AJARAN 2017/2018**

Dan menunjuk:

Pembimbing 1 : Dr. H. Abdul Kholiq, M. Ag.

Pembimbing 2 : Drs. Abdul Wahid, M. Ag.

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerja samanya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

A.n. Dekan

Kepada Jurusan PAI



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) WALISONGO SEMARANG  
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)  
Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185  
telp/fax: (024) 7601292; website: lppm.walisongo.ac.id; email: lp2m@walisongo.ac.id



## PIAGAM

Nomor: B-1143/Un.10.0/L.1/PP.03.06/11/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama: **SITIMAREFU AH**

NIM: **1403016040**

Fakultas: **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan ke-69 Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 dari tanggal 26 September 2017 sampai tanggal 09 November 2017 di Kabupaten Demak, dengan nilai:

82

4,0







**LABORATORIUM MATEMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN WALISONGO SEMARANG**

*Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182*

**PENELITI : Siti Marfuah**  
**NIM : 1403016040**  
**JURUSAN : Pendidikan Agama Islam**  
**JUDUL : EFEKTIVITAS METODE *ROLE PLAYING* DENGAN MEDIA  
AUDIO VIDEO DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK  
MATERI AKHLAK TERCELA KEPADA ALLAH SWT KELAS  
VII MTs NEGERI 6 KEBUMEN TAHUN AJARAN 2017/2018**

**HIPOTESIS :**

**a. Hipotesis Varians :**

$H_0$  : Varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.

$H_1$  : Varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah tidak identik.

**b. Hipotesis Rata-rata :**

$H_0$  : Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen  $\leq$  kontrol.

$H_1$  : Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen  $>$  kontrol.

**DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN :**

$H_0$  DITERIMA, jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

$H_0$  DITOLAK, jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$

**HASIL DAN ANALISIS DATA :**

**Group Statistics**

kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai awal	eksp	32	72.5000	7.51343	1.32820
	kontr	32	72.3438	7.72348	1.36533
nilai akhir	eksp	32	81.5938	4.93741	.87282
	kontr	32	75.4062	4.39104	.77623



**LABORATORIUM MATEMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai awal	Equal variances assumed	.163	.688	.082	62	.935	.15625	1.90480	3.65138	3.96388
	Equal variances not assumed			.082	61.953	.935	.15625	1.90480	3.65144	3.96394
nilai akhir	Equal variances assumed	.669	.355	5.297	62	.000	6.18750	1.16805	3.85259	8.52241
	Equal variances not assumed			5.297	61.166	.000	6.18750	1.16805	3.85196	8.52304

1. Pada kolom *Levenes Test for Equality of Variances*, diperoleh nilai sig. = 0,355. Karena sig. = 0,355  $\geq$  0,05, maka  $H_0$  DITERIMA, artinya kedua varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.
2. Karena identiknya varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol, maka untuk membandingkan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan t-test adalah menggunakan dasar nilai  $t_{hitung}$  pada baris pertama (*Equal variances assumed*), yaitu  $t_{hitung} = 5,297$ .
3. Nilai  $t_{tabel} (62; 0,05) = 1,700$  (*one tail*). Berarti nilai  $t_{hitung} = 5,297 > t_{tabel} = 1,700$  hal ini berarti  $H_0$  DITOLAK, artinya : Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen lebih baik dari rata-rata hasil belajar peserta didik kelas kontrol.

Semarang, 7 Juni 2018  
Ketua Jurusan Pend. Matematika,  
  
Rida Romadiastri



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang  
50185

**TRANSKRIP KO-KURIKULER**

Nama : Siti Marfuah  
NIM : 1403016040  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

No	Nama Kegiatan	Jumlah kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	5	15	13 %
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	19	54	49 %
3	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	8	27	22 %
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	4	12	10 %
5	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	4	8	6 %
	<b>Jumlah</b>	40	116	100%

Predikat : (Istimewa/Baik Sekali/Baik/Cukup/Kurang)

Mengetahui,  
Dosen Validasi SKK

  
MUSTAKIMAH

Semarang, 11 April 2018  
a.n Dekan  
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan  
Dan Kerjasama





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Semarang 50185

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B.1100 /Un.10.3/PP.00.9/4/2018

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama	: Siti Marfuah
Tempat tanggal lahir	: Kebumen 20 Mei 1995
NIM	: 1403016040
Progam/ Semester/ Tahun	: S1/ VIII/ 2018
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Desa Surejan, Kecamatan Puring, Kebumen

Adalah benar-benar melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan Nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Kepada pihak-pihak yang berkepentingan diharapkan maklum.

*Wassalamualaikum Wr. WB*

Mengetahui  
Korektor

Mustakimah

Semarang, 11 April 2018

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang  
Kemahasiswaan dan Kejasama



Wahyudi





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO  
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER  
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185  
email : ppb@walisongo.ac.id

## Certificate

Nomor : B-0479/Un.16.0/P3/PP.00.9/02/2018

This is to certify that

**SITI MARFU'AH**

Date of Birth: May 20, 1995  
Student Reg. Number: 1403016040

the TOEFL Preparation Test

Conducted by

Language Development Center  
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang

On February 1st, 2018

and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 38
Structure and Written Expression	: 38
Reading Comprehension	: 44
<b>TOTAL SCORE</b>	<b>: 400</b>



February 9th, 2018

**Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.**  
19760321 199603 1 003

Certificate Number : 120180197

® TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service  
This program or test is not approved or endorsed by ETS



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
**PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA**

Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185  
email : ppb@walisongo.ac.id

# شهادة

B-3147/Un.10.0/P3/PP.00.9/07/2017

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

SITI MARFU'AH : الطالبة

Kebumen, 20 Mei 1995 : تاريخ و محل الميلاد

1403016040 : رقم القيد

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ١٩ يونيو ٢٠١٧

بتقدير: مقبول (٣٠٢)

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها.

سما رانج، ٢٦ يوليو ٢٠١٧

مدير،

الدكتور محمد سيف الله الحاج



رقم التوظيف : ١٩٧٠٠٣٢١١٩٩٦٠٣١٠٠٣

ممتاز : ٤٥٠ - ٥٠٠

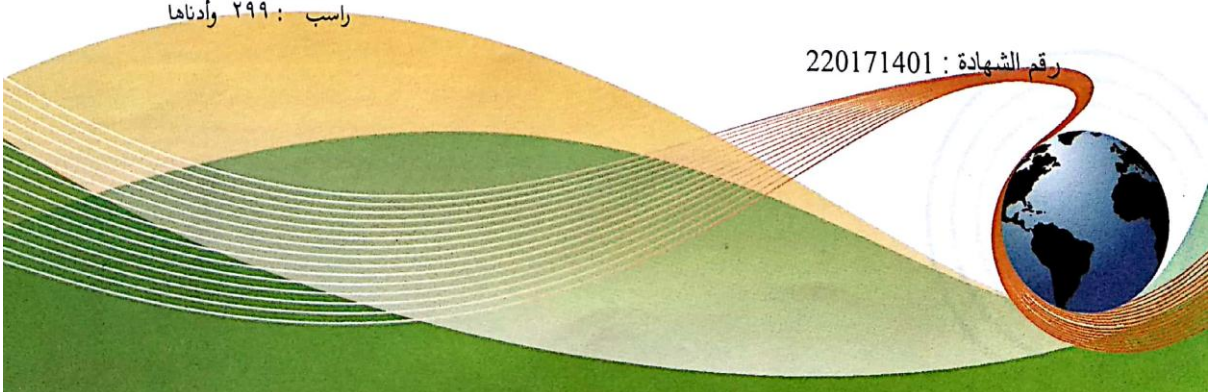
جيد جدا : ٤٠٠ - ٤٤٩

جيد : ٣٥٠ - ٣٩٩

مقبول : ٣٠٠ - ٣٤٩

راسب : ٢٩٩ وأدناها

رقم الشهادة : 220171401





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEBUMEN**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 KEBUMEN**  
Jl. Petanahan Puring No. 207 6 Kebumen Kebumen 54383  
Telepon : 0811294652 email : mtsnkaleng@kemenag.go.id  
Website : [www.mtsnkalengpuring.sch.id](http://www.mtsnkalengpuring.sch.id)

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN RISET

Nomor : 341 /MTs.11.20/PP.01.1/05/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen Kabupaten Kebumen menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Siti Marfuah  
NIM : 1403016040  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah benar-benar melaksanakan riset pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen untuk bahan penyelesaian skripsi sebagai syarat akademik dalam menyelesaikan program Studi Strata 1 (S1) pada Universitas Islam Negeri Walisongo ( UIN ) Semarang dengan judul **"Efektifitas Metode Role Playing dengan Media Audio Video dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlaq Tercela Kepada Allah SWT Kelas VII MTsN 6 Kebumen Tahun Pelajaran 2017/2018"** pada tanggal 19 Maret s/d 9 April 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Kebumen  
Pada Tanggal : 12 Mei 2018



Kepala

H. Jahrony, M.Pd.I  
NIP. 196907281995031002

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Siti Marfuah
2. Ttl : Kebumen 20 Mei 1995
3. Alamat : Ds Surorejn, Rt 03, Rw III, Kec Puring,  
Kab Kebumen
4. Hp : 082227488206

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. Pendidikan Formal
  - a. TK Darmawanita Surorejan, lulus tahun 2002
  - b. SD N 2 Surorejan, Lulus tahun 2008
  - c. MTs N Kaleng Puring, Lulus tahun 2011
  - d. MA AL Azhar Kota Banjar, Lulus tahun 2014
2. Pendidikan Non Formal
  - a. TPQ Al Karim Surorejan
  - b. Madin As Syiroj
  - c. Madin Putri Miftahul Hudan Al Azhar





